**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui perbaikan proses belajar mengajar berbagai konsep dan wawasan baru dalam proses belajar mengajar di sekolah muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu, pemerintah melakukan upaya untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, khusunya yang menyangkut peningkatan mutu pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas pada umumnya dan meningkatkan mutu pendidikan pada khususnya, maka perlu ditingkatkan metode dan teknik yang digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Masalah peningkatan mutu pendidikan adalah masalah yang kompleks di mana berbagai komponen saling mempengaruhi. Adalah suatu kekeliruan besar jika salah satu atau beberapa aspek saja dalam sistem itu yang dipersalahkan.

Beberapa komponen atau aspek yang turut berpengaruh itu dapat dikategorikan dalam dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi guru, murid, kurikulum, sarana dan prasarana belajar mengajar. Sedangkan faktor ekstern meliputi seluruh faktor yang tidak berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar tetapi mempunyai pengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, seperti bimbingan orang tua murid, lingkungan sosial di mana murid itu berada dan pemerintah.

1

Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam sistem tersebut dapat ditelusuri peranannya karena kurikulum memuat jenis mata pelajaran, materi, tujuan dan perangkat untuk mencapai tujuan, maka ini berarti pula bahwa pelaksanaannya berkaitan langsung dengan unsur lain, yaitu guru dan murid. Keanekaragaman mata pelajaran, materi dan karakteristik murid menyebabkan guru harus tepat dalam memilih dan menggunakan pendekatan mengajar dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Model pembelajran pendekatan mengajar yang sudah umum dikenal dalam dunia pendidikan adalah pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan berpusat pada murid. Pendekatan yang pertama mengarah kepada dominannya peranan guru dalam segala hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, baik sebagai sumber informasi maupun dalam pengambilan keputusan lainnya. Adapun pendekatan yang kedua mengarah kepada dominannya peranan murid dalam proses belajar mengajar, sehingga guru lebih nampak sebagai tutor atau pembimbing dari mata pelajaran IPS dan sebagai penceramah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 November 2012 di Kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 25 murid, terdiri atas 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Data rata-rata nilai awal murid kelas Kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba diperoleh hasil 60,4% yang artinya dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peneliti yaitu 70% murid memperoleh nilai 70 yang diambil dari guru kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba.

Masalah yang dihadapi guru kelas V dan murid tersebut di atas disebabkan oleh faktor guru yang belum menyakinkan murid akan kegunaannya materi IPS pada kehidupan nyata, murid belum sepenuhnya pusat kegiatan belajar dan guru kurang membangkitkan motivasi belajar murid dengan materi pelajaran yang menarik dan berguna bagi kehidupan murid Selain itu juga murid dalam mengikuti mata pelajaran IPS juga dipengaruh oleh model-model pembelajaran yang dikembangkan atau dipergunakan oleh guru IPS. Dapat dimaklumi bersama bahwa proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan IPS, selama ini pada umumnya berlangsung kepada guru saja, tidak mengalami banyak perubahan dan nyaris tidak ada inovasi. Hal ini bukan semata-mata kesalahan para guru, namum lebih pada belum terbukanya akses untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai model-model pembelajaran yang telah dikembangkan dalam pembelajaran IPS.

Model pembelajaran portofolio adalah salah satu cara alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba tahun pelajaran 2011/2012. Model pembelajaran portofolio didasarkan pada koleksi atau kumpulan pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada murid sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui model pembelajaran portofolio murid dapat menunjukkan perbedaan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari waktu ke waktu atau dibandingkan dengan hasil karya murid lain. Model pembelajaran portofolio berpusat pada murid, dengan demikian di dalam pembelajaran aktifitas murid yang perlu diperbanyak untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber,buku teks, perpustakaan, internet atau sumber-sumber lain untuk mereka bahas dalam proses pembelajaran dalam kelas sehingga memperoleh pengalaman yang tidak saja menambah kompetensi pengetahuan mereka, tetapi juga kemampuan analisis dan menilai informasi yang relevan untuk dijadikan nilai baru dalam hidupnya. Menurut Taylor (Slavin, 1994: 215) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran portofolio tidak hanya meningkatkan perkembangan kognitif tetapi juga mengembangkan perhitungan, pemecahan masalah atau *problem* *solving* dengan mengembangkan dan menerapkan strategi-strategi, komunikasi IPS dengan membaca dan menulis IPS, teknologi dengan menggunakan komputer atau kalkulator, hubungan dengan menerapkan IPS pada pelajaran lain atau bidang lain, dan kerja kelompok dengan bekerja secara kooperatif dalam belajar IPS.

Model pembelajaran portofolio guru mendapatkan gambaran yang lengkap tentang keseluruhan diri murid misalnya seorang guru menyatakan bahwa perilaku para murid pada waktu mengerjakan tugas dapat mengungkapkan pengetahuan murid tersebut yang dimilikinya, karena di dalam pembelajaran portofolio murid dituntut untuk belajar hidup atau belajar bagaimana berbuat atau bekerja, belajar bagaimana mengetahui atau berfikir terus menerus, belajar bagaimana tetap hidup atau sebagai diri sendiri dan belajar untuk bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sulastri (2010) dapat simpulkan bahwa: “Penggunaan model pembelajaran portofolio terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 176 Kayaa Kabupaten Luwu Timur.

Selanjutnya hasil penelitian Yamin (2011) mengemukakan “model pembelajaran portofolio dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas V SD Negeri 03 Pare-pare. Aktivitas murid dalam proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran portofolio mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan masih kurang keseriusan murid pada beberapa indikator kemudian pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari motivasi belajar dan hasil belajar murid”

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka tidak diragukan lagi untuk mengembangkan kemampuan berpikir murid sehingga mampu mendorong murid menggunakan konsep materi yang dimilikinya dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam kehidupan pribadi, sekolah maupun masyarakat. Peneliti bersama guru bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: Penerapan Model Pembelajaran Portofolio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Murid Kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan terlebih dahulu maka permasalahan yang akan diteliti adalah: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran portofolio untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS murid kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran portofolio dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS murid kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran portofolio ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi lembaga pendidikan/akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bagi kemajuan ilmu pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan pembanding dengan mengembangkan penelitian atau dengan memperluas penelitian.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi murid, dapat menerima murid lain yang berkemampuan dan berlatar belakang sosial berbeda serta memungkinkan murid lebih bersemangat belajar IPS sehingga diharapkan prestasi belajar murid akan meningkat
6. Bagi guru, dapat menerapkan model pembelajaran portofolio yang lebih menarik dan efektif.
7. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran portofolio.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model Pembelajaran Portofolio**
   1. **Pengertian Model Pembelajaran Portofolio**

Pada umumnya portofolio dikenal sebagai model penelitian, yaitu kumpulan hasil ulangan harian, formatif, sumatif dan nilai tugas terstruktur yang disusun dalam satu map jepit *(binder)*. Saat ini portofolio dikembangkan pula sebagai model pembelajaran. Dalam hal ini, diartikan sebagai suatu kumpulan pengalaman-pengalaman belajar murid dalam aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (*skill*), ataupun nilai dan sikap (afektif) dengan maksud tertentu dan diseleksi menurut paduan-paduan yang ditentukan. Budimansyah (Asdar, 2005: 6) mengemukakan bahwa model pembelajaran portofolio sebenarnya dapat diartikan sebagai:

(1) Suatu wujud benda fisik, model pembelajaran portofolio adalah *bundle* yakni kumpulan atau dokumentasi hasil pekerjaan peserta didik yang disimpan dalam suatu *bundle*. Misalnya : hasil tes awal (*pre test*), tugas-tugas, catatan anekdot, piagam penghargaan, tugas terstruktur, hasil tes akhir (*post test*), dsb; (2) Sebagai suatu sosial pedagogis, model pembelajaran portofolio adalah *collection of learning experience* yang terdapat dalam pikiran peserta didik yang berwujud pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*skill*) maupun nilai dan sikap (*afektif*); dan (3) Sebagai suatu *adjective*, model pembelajaran portofolio sering disandingkan dengan konsep pembelajaran maka dikenal istilah pembelajaran berbasis portofolio (*portfolio based learning*) sedang jika disandingkan dengan konsep penilaian maka dikenal istilah penilaian berbasis portofolio (*portfolio based assessment*).

Model pembelajaran portofolio didasarkan pada koleksi atau kumpulan pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada murid sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui model pembelajaran portofolio murid dapat menunjukkan perbedaan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari waktu ke waktu atau dibandingkan dengan hasil karya murid lain.

* 1. **Langkah-langkah Model Pembelajaran Portofolio.**

Langkah-langkah model pembelajaran portofolio menurut Budimansyah (Komalasari, 2010: 71) adalah sebagai berikut:

* + - 1. Mendefinisan masalah;

Untuk melakukan identifikasi masalah, perlu diadakan diskusi kelas yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dan selanjutnya seluruh murid hendaknya membaca dan mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan.

1. Memilih masalah untuk kajian kelas;

Setelah kelas memiliki cukup informasi tentang masalah-masalah yang akan dikaji, maka langkah selanjutnya adalah membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.

1. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;

Mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. Setelah kelas memutuskan sumber-sumber informasi yang akan digunakan, kelas hendaknya dibagi ke dalam tim-tim peneliti. Setiap tim hendaknya bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari berbagai simber yang berbeda.

1. Pengembangan portofolio kelas;

Jika informasi telah dirasakan cukup, mulailah mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. Portofolio yang dikembangkan melalui dua seksi, yaitu portofolio seksi penayangan dan seksi dokumentasi. Portofolio seksi penayangan adalah portofolio yang akan ditanyakan sebagai bahan prestasi kelas pada saat *showcare.* Adapun portofolio seksi dokumentasi adalah portofolio yang disimpan pada sebuah map jepit *(bider)* yang berisi data dan informasi lengkap setiap kelompok portofolio.

1. Penyajian portofolio;

Setelah portofolio kelas selesai dibuat, kelas dapat menyajikannya dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* Dewan juri adalah orang dewasa yang merupakan tokoh yang mewakili sekolah atau masyarakat, jumlahnya yang ideal sekitar tiga orang.

* 1. **Isi Model Pembelajaran Portofolio dalam Mata Pelajaran IPS**

Isi model pembelajaran portofolio dapat bervariasi menurut tujuannya, kelas dan murid di mana model pembelajaran portofolio akan digunakan, dan jenis-jenis kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam kelas. Penggunaannya dalam pelajaran IPS, Johnson (Asdar, 2005: 94) mengemukakan bahwa isi model pembelajaran portofolio dapat berorientasi pada beberapa aspek yaitu:

(1) Perhitungan atau komputasi; (2) Pemecahan masalah atau *problem* *solving* dengan mengembangkan dan menerapkan strategi-strategi; (3) Komunikasi IPS dengan membaca dan menulis IPS; (4) Teknologi dengan menggunakan komputer atau kalkulator; (5) Hubungan dengan menerapkan IPS pada pelajaran lain atau bidang lain; dan (6) Kerja kelompok dengan bekerja secara kooperatif dalam belajar IPS.

Berdasarkan ide-ide untuk model pembelajaran portofolio, berikut ini dikemukakan alternatif tugas-tugas belajar murid yang merupakan isi dalam pengembangan pembelajaran portofolio IPS.

Tabel 2.1. Alternatif tugas-tugas belajar murid yang merupakan isi dalam pengembangan model pembelajaran portofolio IPS.

|  |  |
| --- | --- |
| Proses Matematisasi  *(Mathematical Process)* | Kuis-kuis Berpasangan, Proyek IPS, Penyelidikan atau Investigasi dan Koneksi IPS |
| Topik-topik isi pelajaran (*Content Topics*) | Penerapan (*application*), bank-bank pertanyaan murid (*question bank*), pertanyaan-pertanyaan *check-up,* pekerjaan rumah, problem penyelidikan kelas. |

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini yang menjadi isi model pembelajaran portofolio IPS bagi murid di kelas Kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba adalah tugas pekerjaan rumah yang diberikan setiap akhir pertemuan pembelajaran IPS.

1. **Hakikat Hasil Belajar** 
   1. **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan yang sangat penting. Tanpa belajar, proses pendidikan tidak dapat berjalan, karena baik yang mengajar maupun yang diajar mau tidak mau akan berada dalam suasana belajar. Belajar mempunyai arti yang luas, setiap orang mempunyai pengertian sendiri mengenai itu. Perbedaan pendapat orang tentang belajar itu disebabkan karena adanya kenyataan, bahwa perbuatan belajar itu sendiri bermacam-­macam. Banyak jenis kegiatan yang oleh kebanyakan orang dikatakan belajar misalnya saja menghafal, menghitung, mengerjakan soal-soal dan sebagainya.

Dengan kenyataan tersebut di atas, terdapatlah banyak defenisi mengenai belajar. Berikut ini diberikan beberapa batasan tentang belajar. Menurut Ali (2004: 14) bahwa: “Belajar mempunyai pengertian sebagai proses kegiatan bagi setiap orang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku”.

Menurut Sudjana (1988: 17) bahwa:

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Sedangkan Sardiman (2001: 53) mengemukakan bahwa:

Belajar dalam artian luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respan utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar itu menghasilkan suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan itu dapat berupa tingkah laku, pengetahuan, pemahaman maupun keterampilan serta perubahan lain yang ada pada diri individu yang belajar.

Belajar merupakan proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar adalah perubahan tingkah laku terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan melalui berbagai pengalaman seperti proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu.

Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk juga ahli psikologi pendidikan. Menurut Slameto, (2003: 2) bahwa:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Sedangkan Abdurahman, (1993: 5) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah suatu pengajaran perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada individu yang diperoleh dari pengamatan dan interaksi pada lingkungannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah kecakapan, pemahaman, sikap dan keterampilan. Dengan demikian belajar dapat diartikan sebagai suatu proses dan usaha sadar yang dilakukan oleh setiap individu yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku individu tersebut sebagai tanggapan terhadap respon-respon akibat interaksi dengan lingkungannya.

* 1. **Pengertian Mengajar**

Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing murid dalam kegiatan belajar mengajar atau dapat pula dikatakan mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik atau bahan pelajaran sehingga menimbulkan terjadinya proses belajar pada diri murid. Masalah mengajar telah menjadi persoalan pada ahli pendidikan sejak dahulu sampai sekarang. Mengajar merupakan bagian yang integral dari proses pendidikan yang juga merupakan sesuatu yang sangat kompleks karena selain diwarnai oleh beberapa faktor, juga merupakan batu loncatan dalam mencapai tujuan pengajaran yang sekaligus menyediakan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar itu sendiri. Menurut Muhammad Ali, (2004: 13) mengemukakan bahwa:

Mengajar adalah segala upaya yang memberi kemungkinan bagi murid untuk terjadinya porses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Mengajar adalah suatu proses, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar murid sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong murid untuk melakukan proses belajar.

Dapat pula dinyatakan bahwa mengajar adalah sejumlah atau sekumpulan peristiwa sebagai fasilitas atau yang dapat menyediakan kemungkinan terjadinya proses belajar mengajar. Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah segala upaya memberi bimbingan kepada orang lain sehingga terjadi suatu interaksi yang memungkinkan terjadinya prosesbelajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Mengajar merupakan kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran, guru menggunakan metode mengajar tertentu dan mengevaluasi setelah proses mengajar itu berlangsung.

* 1. **Prestasi Belajar**

Kamus Bahasa Indonesia, prestasi belajar yang diartikan sebagai "prestasi" adalah hasil yang dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang setelah melakukan suatu usaha, dalam hal ini usaha belajar, berarti prestasi menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh murid setelah melakukan kegiatan dalam suatu waktu tertentu.

Mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dapat dicapai murid dalam menguasai pelajaran biasa digunakan alat ukur yang berupa tes. Hasil pengukuran dengan menggunakan tes merupakan salah satu indikator keberhasilan murid yang dapat dicapai dalam usaha belajarnya.Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah mengikuti proses belajar dalam kurun waktu tertentu.

* 1. **Pengertian Hasil Belajar**

Proses belajar mengajar di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional, artinya diketahui secara jelas dan operasional oleh guru dan murid. Tujuan tercapai jika murid memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan di dalam proses belajar mengajar tersebut. Oleh sebab itu, hasil belajar harus dirumuskan dan dinilai. Jadi hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurt Djamarah (2002: 13) berpendapat bahwa:

Hasil belajar murid dipengaruhi oleh lima faktor, yakni: (1) Bakat belajar; (2) waktu yang tersedia untuk belajar; (3) waktu yang diperlukan murid untuk menjelaskan pelajaran; (4) kualitas pengajaran; dan (5) kemampuan individu. Sejalan dengan itu,

William (Hamalik, 2007: 34) menyimpulkan bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpilkan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

* 1. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mepengaruhi hasil belajar murid menurut Abdurrahman (1993: 141) meliputi:

1. Faktor Internal yang terdapat pada diri murid sendiri yaitu :
   * + - 1. Faktor fisiologis-biologis yang berkaitan dengan kesehatan dan keadaan tubuh.
         2. Faktor yang berkaitan dengan minat, semangat, kemauan, dan motivasi untuk belajar.
       1. Faktor eksternal yang berada di luar diri murid, yaitu :
          1. Faktor keluarga

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama pada setiap individu, keluarga merupakan peletak dasar pendidikan dan pembentukan pribadi selanjutnya. Keberhasilan keluarga dalam meletakkan dasar kependidikan akan memberikan gambaran keberhasilan yang berkelanjutan.

* + - * 1. Faktor sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sebagai tempat mendidik, membimbing dan membina anak agar menjadi manusia yang berguna begitu pula dengan guru, metode mengajar guru, keadaan sekolah, fasilitas belajar mengajar (gedung, kurikulum, ruangan dan sebagainya) harus memadai

* + - * 1. Faktur lingkungan masyarakat

lingkungan masyarakat yang dimaksud itu seperti mass media, masyarakat luas. Jika seseorang dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya maka dapat menunjang tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat di atas pada hakikatnya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar murid. Namun pada intinya dapat diklasifikasikan atas dua faktor yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri murid maupun pendekatan belajar yang dilakukan murid, sedangkan faktor dari luar diri murid yaitu: faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lungkungan masyarakat, maupun lingkungan pergaulan murid yang mempengaruhi aktivitas belajarnya sehari-hari.

1. **Pembelajaran IPS di SD**
   1. **Pengertian IPS**

IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yangberdasarkan pada bahan kajian geografis, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah. Dekdikbud, (1994: 150)

Belajar IPS secara tekun dapat menjadikan orang berwawasan luas, bersikap rasional dan bertanggung jawab terhadap masalah-masalah yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungannya. Karena sangat kompleknya, mempelajari IPS agar memperoleh hasil yang maksimal diperlukan sarana dan prasarana belajar termasuk metode mengajar yang lebih memadai.

Abdurrahman (1993: 227) mendefenisikan bahwa:

Suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia, menggunakan pengetahuan tentang hubungan manusia dengan sesamanya, hasil karya cipta manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia dan bagaimana memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam hubungannya dengan interaksi manusia dalam kelompok dan lingkungan kehidupannya.

Dari berbagai pendapat tentang IPS di atas dapat disimpulkan bahwa definisi tradisional yang menyataka IPS sebagai ilmu tentang kuantitas *(the* *science* *of quantity)* atau ilmu tentang sosial yang hidup dan berkembang dalam peradaban manusia *(the science of discrete and continous)* telah di tinggalkan, sehingga sekarang IPS lebih ditekankan pada metode dari pada pokok persoalan IPS itu sendiri.

* 1. **Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan pengajaran suatu bidang studi pada tingkat yang paling tinggi bertumpu pada tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut pada pelaksanaan operasionalnya dijabarkan kembali dalam tujuan kurikuler tiap bidang studi yang dilaksanakan pada proses belajar mengajar. Kurikulum IPS mengingat pengetahuan IPS yang merupakan perpaduan pengetahuan umum ilmu sosial harus mencerminkan multidisipliner. Oleh karena itu tujuan kurikulum pengajaran IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya sebagai berikut: (1) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan yang berguna dalam kehidupan di dalam masyarakat; (2) Membekali anak didik dengan mengidentifikasi, menganalisis, menyusun alternative pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat; (3) Membekali anak didik dengan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang kelimuan serta sebagai suatu keahlian; (4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupannya yang tidak terpisahkan; dan (5) Membekali anak didik dengan mengembangkam pengetahuan dan keilmuan IPS sesuaidengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu danteknologi.

* 1. **Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS**

Pembelajaran IPS berkembang dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kbutuhannya. Manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat, dalam pelajaran IPS di jenjang pendidikan harus melakukan pembatasanpembatasan sesuai dengan murid pada tingkat masing-masing. Ruang lingkup pembelajaran IPS di SD dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Murid SD mulai dari lingkup gejala dan masalah kehidupan yang ada disekitar tempat tinggal dan sekolah, desa, kecamatan, kabupaten, propinsi, negara dan akhirnya ke negara-negara tetangga.

Dalam pengajaran IPS masyarakat sebagai suatu sistem dapat dijadikan suatu paket mengajar, pusat sistem manusia sebagai sistem adalah bertingkat dari lingkungan yang kecil ke lingkungan yang lebih besar. Oleh karena itu, segala gejala, masalah dan peristiwa tentang kehidupan manusia di masyarakat dapat dijadikan sumber dan materi IPS. Kejadian-kejadian tadi baik yang langsung terjadi di dalam masyarakat maupun yang diberitakan di media massa (radio, surat kabar, TV, atau buku-buku penunjang yang lain).

Dalam pembelajaran IPS, guru harus membawa anak didik kepada kenyataan hidup yang sebenarnya dapat dihayati, ditanggapi dan akhirnya dapat membawa kepekaan sikap mental, keterampilan dalam menghadapi kenyataan yang nyata. Dengan demikian diharapkan terbinanya warga negara yang akan datang yang peka terhadap masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi dan terampil dalam mengatasi sgala masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri khususnya maupun masyarakat pada umumnya.

1. **Kerangka Pikir**

Hasil belajar adalah ukuran keberhasilan murid setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di dalam proses pengajaran salah satu faktor yang sangat menentukan adalah strategi belajar mengajar yang tepat.Model pembelajaran portofolio merupakan salah satu alternatif penilaian yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar. Dengan model pembelajaran portofolio dapat lebih merangsang murid dalam melakukan aktifitas belajar sendiri. Di lain pihak dengan model pembelajaran portofolio, seorang guru dapat mengontrol murid dalam pengerjaan tugasnya. Pelaksanaan model pembelajaran portofolio bagi murid kelas V merupakan suatu bentuk pemberian motivasi positif sehingga murid dapat mengetahui kemampuannya apakah hasil pekerjaannya baik sekali, baik, sedang atau buruk. Dengan model pembelajaran portofolio diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar murid dan dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS tersebut. Adapun bentuk skema kerangka pikir model pembelajaran portofolio adalah sebagai berikut:

**Aspek Murid:**

Kurang aktif dalam proses pembelajaran,

sehingga sulit memahami materi.

**Aspek Guru:**

Kurangnya kemampuan guru membelajarkan murid dalam kehidupan nyata

**Kondisi Awal:**

Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN 7 Matajang Kabupaten Bulukumba rendah

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran portofolio

1. Mendefinisan masalah;
2. Memilih masalah untuk kajian kelas;
3. Mengaumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;
4. Pengembangan portofolio kelas dan;
5. Penyajian portofolio;

**Kondisi Akhir:**

Hasil belajar murid meningkat

Gambar 2.1 Kerangka pikir penerapan model pembelajaran portofolio dalam meningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba

1. **Hipotesis Tindakan**

Adapun yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran portofolio diterapkan pada mata pelajaran IPS maka hasil belajar murid Kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
  1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata, (2007: 54) “penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan berlangsung tertentu“. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan efektipitas pembelajaran sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada murid sekolah dasar.

* 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dari tindakan kelas yakni tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas*.* Menurut Umar (2007: 9) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar”.

* + - 1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada murid kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran portofolio.

Merupakan suatu kumpulan pengalaman-pengalaman belajar murid dalam aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (*skill*), ataupun nilai dan sikap (afektif) dengan maksud tertentu dan diseleksi menurut paduan-paduan yang ditentukan.

1. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar adalah penilaian tentang kemajuan dan perkembangan murid, yang berkenaan dengan penugasan bahan yang disajikan kepada murid serta memiliki nilai-nilai dalam kurikulum. Hasil belajar adalah pemeriksaan/penilaian pekerjaan murid yang diberi penghargaan berupa nilai atau komentar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
   * + 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan melibatkan refleksi diri yang berulang yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, refleksi, dan perencanaan ulang yang direncanakan di sekolah SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba.

* + - 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah murid Kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba Tahun pelajaran 2012/2013 terdiri dari 20 murid 12 murid perempuan dan 8 laki-laki. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti menemukan permasalah bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa murid masih mementingkan jawabanya masing-masing sehingga kurang berinteraksi dengan murid lainya, hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar murid.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menerapkan pembelajaran portofolio. Prosedur tindakan yang dilakukan mengikuti model Kemmis and MC Taggart (Arikunto, 2010: 16) yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Perencanaan

Belum Berhasil

Pelaksanaan

Observasi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Refleksi

Perencanaan

Observasi

**SIKLUS II**

Refleksi

Berhasil

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010)

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan ini meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi dalam setiap siklus. Masing-masing tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

* 1. Perencanaan
     1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
     2. Peneliti bersama guru kelas V menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran portopolio yang akan diterapkan dalam mata pelajaran IPS.
     3. Melatih guru dalam melaksanakan dan mensimulasikan model pembelajaran portopolio.
     4. Peneliti bersama guru menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran portopolio yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS.
     5. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
     6. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran portopolio dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil belajar murid, berupa format obsevasi guru dan murid.
     7. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS baik untuk kuis, maupun untuk tes akhir, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
  2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu murid dalam meningkatkan hasil belajar IPS dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas V, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh murid yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

* 1. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan murid sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

* 1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

Dari hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar murid yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menurut Arikunto (2010: 20) adalah “Pengamatan terhadap variabel yang akan diteliti”. Adapun dalam penelitian ini diperoleh dengan melaksanakan tes hasil belajar murid kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus dan melaksanakan pengamatan atau observasi pada saat kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan murid dalam kaitannya dengan pelaksanaan model pembelajaran portopolio pada pelajaran IPS yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.
2. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan hasil belajar murid dalam pelaksanaan model pembelajaran portopolio.
3. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengabadikan kegiatan berupa foto atau melihat arsip-arsip (catatan-catatan) yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut antara lain berupa arsip perencanaan pembelajaran serta hasil pekerjaan murid yang dapat memberi informasi data serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran IPS.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek murid. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Iskandar 2010: 255) yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu: “(1) Mereduksi data; (2) Menyajikan data; (3) Menarik kesimpulan dan verifikasi”.

* 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator tentang keterlaksanaan pembelajaran dan indikator hasil belajar murid dalam pembelajaran. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan murid dalam menguasai pembelajaran. Sesuai dengan kriteria standar yang dikemukakan oleh Nurkancana (1997: 38), yaitu:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Menurut Nurkancana

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf**  **Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 90 – 100 | Sangat Baik (SB) |
| 80 – 89 | Baik (B) |
| 70 – 79 | Cukup (C) |
| 60 – 69 | Kurang (K) |
| 0 – 59 | Sangat Kurang (SK) |

Berdasarkan kriteria standar tersebut, maka peneliti menentukan tingkat kriteria keberhasilan penelitian ini dilihat dari hasil belajar murid dalam pembelajaran IPS meningkat 70% ke atas dan menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan belajar sesuai kriteria ketuntasan minimal yaitu ≥ 70.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Dalam bagian ini dipaparkan data dan temuan hasil tindakan pembelajaran perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran portopolio. Data tindakan, temuan dan refleksi diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi hasil belajar murid. Data setiap tindakan di paparkan secara terpisah. Adapun paparan data penelitian mencakup (1) paparan data sebelum tindakan; (2) paparan data siklus I (pertemuan I dan II) dan (3) paparan data siklus II (pertemuan I dan II). Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan alur setiap siklus.

Pembelajaran peristiwa sekitar proklamasi melalui model pembelajaran portopolio kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba merupakan suatu proses yang mencakup (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan tindakan pembelajaran; (3) observasi tindakan dan (4) refleksi tindakan.

* + 1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi perencanan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

* 1. **Perencanaan Siklus I**

Perencanan pembelajaran ini adalah pokok bahasan perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Pokok bahasan tersebut diambil dari buku paket kelas V semester II dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Perencanan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti, yaitu berupa: (1) rencana pembelajaran; (2) lembar observasi guru dan murid; (3) lembar kerja murid dan (4) tes formatif.

Pada pertemuan pertama dan kedua menyusun rencana pembelajaran dan menyiapkan media apa yang ingin digunakan dalam pembelajaran, setelah itu guru memberi penjelasan mengenai persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara, pembelajaran tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan dan guru menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan maupun data kemajuan hasil dan aktivitas belajar murid berupa format observasi dan persiapan yaitu pengambilan foto pelaksanaan tindakan. (Dapat dilihat pada lampiran 1 dan lampiran 2)

Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah murid dapat mengemukakan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan dan pertemuan kedua adalah murid dapat menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. Berdasarkan tujuan yang dirumuskan maka peneliti menetapkan indikator pembelajaran yaitu mengemukakan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan dan menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

* 1. **Pelaksanaan Siklus I**

Kegiatan pelaksanaan tindakan mengacu pada perencanaan kegiatan yang didesain dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Di mana Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari/tanggal Senin, 11 Februari 2013, pertemuan kedua hari/tanggal Senin, 18 Februari 2013 yang diikuti oleh murid kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba. Proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran portopolio dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Proses pembelajaran menigkatkan hasil belajar IPS, dimana guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah model pembelajaran portopolio.

Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (±10 Menit)

Pada kegiatan awal, guru memeriksa kesiapan murid, melakukan salam pembuka, doa bersama sebelum belajar dan mengecek kehadiran murid. Setelah itu, guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal murid tentang materi yang akan dibahas yaitu persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara sebagai pendahuluan sebelum memasuki inti pelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan pada murid tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat pembelajaran nanti.

1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran melalui lima tahap yaitu mendefinisikan masalah, memilih masalah untuk kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, pengembangan portofolio kelas, dan penyajian portofolio.

Pada tahap mendefinisikan masalah, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu menjelaskan materi pembelajaran persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara sebagai pengantar dan selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara.

Guru : Materi yang kita pelajari hari ini adalah persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. Siapa diantara kalian yang bisa menyebutkan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan?

Murid : Saya pak… membentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pak.

Guru : Tepat sekali jawabannya. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) memiliki tugas pokok, apa diantara kalian ada yang dapat menjelaskan tugas pokok BPUPKI?

Murid : (Semua terdiam)

Guru : Karena kalian tidak tahu, maka bapak akan memberikan kepada kalian sebuah permasalahan yang akan kalian pecahkan. Oleh karena itu bapak harapkan kalian memperhatikan permasalahan tersebut agar kalian dapat menjawabnya. Mengerti apa yang telah bapak sampaikan?

Murid : Mengerti pak.

Pada tahap memilih masalah untuk kajian kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu guru memberi kesempatan kepada setiap murid untuk mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan tersebut yang diberikan. Setelah kelas memiliki cukup informasi tentang masalah-masalah yang akan dikaji, maka langkah selanjutnya adalah membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.

Pada tahap mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. Setelah murid memutuskan sumber-sumber informasi yang akan digunakan, guru mengelompokkan ke dalam tim-tim peneliti. Setiap tim hendaknya bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda peristiwa penting sejarah Indonesia.

Pada tahap pengembangan portofolio kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu guru menjelaskan kepada murid bahwa mereka akan melaksanakan pengembangan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. Model portofolio yang dikembangkan melalui dua seksi, yaitu model portofolio seksi penayangan dan seksi dokumentasi. Model portofolio seksi penayangan adalah portofolio yang akan ditanyakan sebagai bahan prestasi kelas pada saat *showcare.* Adapun model portofolio seksi dokumentasi adalah portofolio yang disimpan pada sebuah map jepityang berisi data dan informasi lengkap setiap kelompok portofolio. Sebelum melaksanakan pengembangan, guru megelompokkan murid menjadi 5 kelompok kecil secara heterogen. Selanjutnya guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan bahan yang dibutuhkan selama proses pegembangan seperti map jepit. Pada pelaksanaan pengembangan guru membagikan Lembar Kerja Murid (LKM) kepada setiap kelompok murid, dalam rangka memudahkan murid untuk mengetahui langkah-langkah atau kegiatan apa yang harus dilakukan selama pengembangan berlangsung, dan juga dengan mengisi LKM yang diberikan guru dapat melihat kerjasama murid dalam menjawab pertanyaan yang ada pada LKM. Selama pengembangan berlangsung guru mengelilingi setiap kelompok untuk melihat kemajuan hasil kerja murid. Jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, maka guru memberikan bimbingan dengan cara mengajukan pertanyaan yang dapat membantu arah kerja kelompok.

Pada tahap penyajian model portofolio, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu setelah portofolio kelas selesai dibuat, kelas dapat menyajikannya dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* yaituguru*,* masing-masing kelompok melaporkan hasil kegiatannya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Setelah masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya yang ada pada LKM, kegiatan berikutnya yaitu dengan melakukan diskusi antar kelompok yang dipandu oleh guru, anggota kelompok lainnya memberikan komentar dan mengkritisi jawaban dari kelompok lain. Pelaksanaan diskusi kurang bersemangat, karena kegiatan diskusi dikuasai oleh murid yang berkemampuan tinggi, sementara murid yang berkemampuan rendah terlihat malu-malu menggungkapkan ide-ide atau pendapatnya. Murid yang belum memiliki keberaniaan untuk menggemukakan pendapat atau pertanyaan diberikan motivasi oleh guru untuk tidak perlu takut salah, karena semua itu adalah proses belajar. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok.

1. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan dimana guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran diajarakan. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah murid sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes formatif kepada seluruh murid sebagai akhir tindakan siklus I. Setelah membagikan tes kepada murid, guru mempersilahkan kepada murid mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan murid untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian murid di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan murid membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian murid.

1. **Observasi Siklus I**
   1. **Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru**

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan model pembelajaran portofolio pada mata pembelajaran IPS dengan materi pokok persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara, dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba, pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik dari 10 indikator yang direncanakan. Dideskripsikan bahwa pada pertemuan pertama, aktivitas guru dalam melakukan berdo’a sebelum belajar, aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas guru dalam memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara, aktivitas guru dalam mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas, aktivitas guru dalam membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)*, aktivitas guru dalam menyimpulkan materi, aktivitas guru dalam memberikan pesan-pesan moral serta aktivitas guru dalam memberikan evaluasi masing-masing berada pada kategori cukup. Sehingga, diperoleh nilai persentase aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama mendapat 20 skor dengan indikator keberhasilan 66% atau masih dikategorikan cukup.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua, dideskripsikan bahwa aktivitas guru dalam melakukan berdo’a sebelum belajar dan aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran masing-masing berada pada kategori cukup. Aktivitas guru dalam memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas berada pada kategori cukup. Aktivitas guru dalam membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji dan mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji masing-masing berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* dan menyimpulkan materi masing-masing berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam memberikan pesan-pesan moral berada pada kategori baik, sedangkan aktivitas guru dalam memberikan evaluasi berada pada kategori cukup. Sehingga, diperoleh nilai persentase aktivitas mengajar guru pada pertemuan kedua mendapatkan 24 skor dengan indikator keberhasilan 80%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama dua pertemuan secara kumulatif berada pada kategori baik. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 13.

* 1. **Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Murid**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan murid dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Pada tindakan siklus I diharapkan murid mampu melakukan 7 indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan murid dengan menerapkan model pembelajaran portofolio dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 25 orang murid.

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 25 orang murid untuk meningkatkan hasil belajar, pada tindakan siklus I (pertemuan 1 dan 2) menunjukkan bahwa, dari 7 indikator yang direncanakan semuanya dilakukan oleh murid hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga skor nilainya belum memuaskan. Berdasarkan observasi tersebut, maka aktivitas murid kelas V selama proses pembelajaran IPS dengan penerapan pembelajaran portofolio dapat dikategorikan kurang. Hal ini disebabkan karena murid belum terbiasa dengan model pembelajaran portofolio yang dilaksanakan oleh guru sehingga murid kurang memberikan respon. Oleh karena itu, data observasi murid tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran portofoliopada tindakan siklus II, hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 14 dan lampiran 15.

* 1. **Data Hasil Soal Tes Hasil Belajar pada Siklus I**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I (pertemuan I dan II), maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil tes hasil belajar murid setelah diterapkannya model pembelajaran portofolio menunjukkan bahwa, pada siklus I murid memperoleh nilai 90-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 4 orang murid atau 16%, nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 4 orang murid atau 16%, nilai 70-79 dengan kategori cukup sebanyak 7 orang murid atau 28%, nilai 60-69 dengan kategori kurang sebanyak 7 orang murid atau 28%, nilai 0-59 dengan kategori sangat kurang sebanyak 3 orang murid atau 12%. Hasil tes belajar murid siklus I dapat dilihat pada lampiran 19 dan tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar IPS Murid kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Murid** | **Persentase (%)** |
| 90 – 100 | Sangat Baik (SB) | 4 | 16 % |
| 80 – 89 | Baik (B) | 4 | 16 % |
| 70 – 79 | Cukup (C) | 7 | 28 % |
| 60 – 69 | Kurang (K) | 7 | 28 % |
| 0 – 59 | Sangat Kurang (SK) | 3 | 12 % |
| **Jumlah** | | **25** | **100 %** |

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPS dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara dengan penerapan pembelajaran portofolio pada murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba, siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Portofolio pada Murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 15 | 60 % |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 10 | 40 % |
| **Jumlah** | | **25** | **100 %** |

Dari tabel di atas dari 25 murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba, hasil belajar IPS 15 murid (60%) termasuk dalam kategori tuntas dan 10 murid (40%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran IPS dikategorikan berhasil jika setiap murid mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan ≥70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar murid, pelaksanaan tindakan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 70% dari jumlah murid mendapatkan nilai ≥70. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan tindakan pada siklus I yang masih jauh dari yang diharapkan. Menurut pengamatan observer, guru pada saat memulai pelajaran tidak menjelaskan tujuan pembelajaran.

Demikian pula perhatian murid, tidak semua murid fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru karena suasana pembelajaran yang kurang kondusif, sebab dilaksanakan pada jam terakhir selain itu komunikasi antara murid dan guru yang kurang baik, disertai rasa malu-malu bertanya dari murid untuk mengemukakan pendapatnya membuat pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran portofolio kurang berhasil dan kurang memotivasi murid sehingga murid belajar kurang terarah.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dapat direfleksikan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan kegiatan awal guru masih kurang dalam penguasaan kelas sehingga banyak informasi yang tidak secara baik ditangkap oleh murid sehingga dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya menjadi tidak maksimal.
2. Dalam kegiatan inti, guru sudah mengawasi pelaksanaan model pembelajaran portofolio tiap-tiap kelompok, seperti mengawasi dalam proses memilih masalah untuk kajian kelas, mengembangan portofolio kelas, dan penyajian portofolio. Tetapi karena jumlah murid yang terlalu besar pengawasan itu kurang maksimal.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar masih banyak murid yang kurang memperhatikan atau membuat kegiatan lain diluar tujuan yang akan dicapai sehingga mempengaruhi keharmonisan dalam kelompok yang harus segera ditangani oleh guru.
4. Berdasarkan penilaian atau tes hasil belajar murid yang dilakukan diakhir pembelajaran diambil kesimpulan bahwa rata-rata murid banyak yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal tes yang diberikan.

Berdasarkan refleksi di atas dan mengacu kepada kriteria ketuntasan yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus I belum berhasil sebagai kesimpulan bahwa apa yang menjadi kekurangan pada siklus I merupakan refleksi untuk siklus II. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar murid pada siklus II guru diharapkan memperhatikan setiap kelompok agar murid berkonsentrasi dikelompokkan, guru diharapkan menyiapakan LKM (Lembar Kerja Murid) yang lebih dari jumlah murid dan guru mengharapkan kepada murid supaya memperhatikan penjelasan yang diberikan pada saat diskusi berlangsung. Hal ini berarti bahwa pembelajaran perlu diulang pada siklus ke II.

* + 1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Dan diharapkan proses tindakan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS melalui model pemebelajaran portopolio.

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, obsevasi, evaluasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. **Perencanaan Siklus II**

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II, peneliti bersama guru kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba, secara kolaboratif menyusun perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan bahan hasil analisis dan refleksi dari pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan I dan II (lampiran 3 dan 4), Lembar Kerja Murid (LKM) siklus II pertemuan I dan II (lampiran 7 dan 8), Tes formatif siklus II (lampiran 10).

Materi pembelajaran digunakan pada tindakan siklus II yaitu menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. Pada pertemuan pertama diberikan penjelasan mengenai sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. Tindakan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan.

Berdasarkan materi yang telah ditetapkan, peneliti dan guru secara kolaboratif menetapkan indikator pembelajaran yang akan dicapai pada tindakan siklus II ini yang termuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) IPS kelas V yakni menjelaskan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. Dari indikator tersebut, ditetapkan tujuan pembelajaran yakni menjelaskan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. Pada tindakan siklus II ada beberapa perbaikan-perbaikan yang akan dimasukkan dalam pembelajaran, yaitu guru dalam memberikan permasalahan lebih berorientasi pada kehidupan yang sering dijalani murid sehingga murid termotivasi untuk berpikir mencari jawaban atas permasalahan tersebut. Selain itu media yang dipergunakan lebih bervariatif, pengelolaan waktu yang lebih efisien, hubungan emosional antara guru dan murid lebih erat sehingga menunjang terciptanya proses pembelajaran yang optimal.

* + - * 1. **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran mengenai materi menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan menggunakan pembelajaran portofolio di kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba, untuk tindakan siklus II (pertemuan I dan II) dilaksanakan dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada pertemuan I pelaksanaan dilakukan pada hari Senin, 25 Februari 2013 pukul 07.30 - 09.00 Wita yang dihadiri 25 orang murid. Pertemuan II pelaksanaan dilakukan pada hari Senin, 4 Maret 2013 pukul 07.30-09.00 Wita dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini peneliti bertindak sebagai observer.Guru dalam mengajarkan materi menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan, berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran portofolio dalam rangka meningkatkan hasil belajar murid yang antara lain: (1) mendefinisikan masalah; (2) memilih masalah untuk kajian kelas; (3) mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; (4) pengembangan portofolio kelas dan; (5) penyajian portofolio. Kelima langkah model pembelajaran portofolio tersebut tersebut terbagi dalam 3 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

* + - 1. Kegiatan awal (± 10 menit)

Pada kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan melaksanakan tahap pertama yaitu mendefinisikan masalah. Kegiatan yang dilakukan guru pada tindakan tahap pertama ini yaitu mengkondisikan murid untuk siap mengikuti pelajaran IPS, menjelaskan kepada murid akan arti pentingnya pembelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari sehingga murid antusias dalam mengikuti pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dan memotivasi murid agar terlibat pada aktivitas mengkaji masalah yang akan dilakukan. Aktivitas tindakan guru dan murid dalam kegiatan awal dapat terungkap dalam dialog sebagai berikut:

Guru : Assalamualaikum Wr.Wb

Murid : Walaikumsalam Wr.Wb

Guru : Bagaimana kabarnya pagi ini?

Murid : Sehat pak …

Guru : Alhamdulillah kalau semua sehat. Anak-anak pagi ini kita

belajar mengenai IPS. Apakah anak-anak sudah siap belajar?

Murid : Siap pak......(serentak menjawab)

Guru : Bapak harapkan anak-anakku sekalian lebih serius untuk belajar dan jangan ada yang bermain

Murid : Iya pak (serentak menjawab)

Guru : Bapak akan mengulangi kembali materi yang telah bapak ajarkan minggu lalu. Hal ini bapak lakukan sebab setelah melihat hasil kerja kalian dalam menjawab soal-soal sebagian besar masih banyak memberikan jawaban yang kurang tepat. Oleh karena itu, bapak harapkan kalian belajar lebih serius sebab belajar mengenai IPS itu sangat penting bagi kita. Dengan IPS kita dapat mengetahui bagaimana pahlawan kita dalam mempertahankan kemerdekaan. Mengerti?

Murid : Iya pak

Guru : Selain itu juga, bapak harapkan kalian dapat terlibat secara aktif

dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bapak berikan.

* + - 1. Kegiatan inti (± 40 menit)

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran melalui lima tahap yaitu mendefinisikan masalah, memilih masalah untuk kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, pengembangan model portofolio kelas, dan penyajian portofolio.

Pada tahap mendefinisikan masalah, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu menjelaskan materi pembelajaran sebagai pengantar dan selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara.

Pada tahap memilih masalah untuk kajian kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu guru memberi kesempatan kepada setiap murid untuk mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan tersebut yang diberikan. Setelah kelas memiliki cukup informasi tentang masalah-masalah yang akan dikaji, maka langkah selanjutnya adalah membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.

Pada tahap mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. Setelah murid memutuskan sumber-sumber informasi yang akan digunakan, guru mengelompokkan ke dalam tim-tim peneliti. Setiap tim hendaknya bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda peristiwa penting sejarah Indonesia.

Pada tahap pengembangan portofolio kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu guru menjelaskan kepada murid bahwa mereka akan melaksanakan pengembangan model portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. Model portofolio yang dikembangkan melalui dua seksi, yaitu portofolio seksi penayangan dan seksi dokumentasi. Portofolio seksi penayangan adalah portofolio yang akan ditanyakan sebagai bahan prestasi kelas pada saat *showcare.* Adapun portofolio seksi dokumentasi adalah portofolio yang disimpan pada sebuah map jepityang berisi data dan informasi lengkap setiap kelompok portofolio. Sebelum melaksanakan pengembangan, guru megelompokkan murid menjadi 5 kelompok kecil secara heterogen. Selanjutnya guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan bahan yang dibutuhkan selama proses pegembangan seperti map jepit. Pada pelaksanaan pengembangan guru membagikan lembar kerja murid (LKM) kepada setiap kelompok murid, dalam rangka memudahkan murid untuk mengetahui langkah-langkah atau kegiatan apa yang harus dilakukan selama pengembangan berlangsung, dan juga dengan mengisi LKM yang diberikan guru dapat melihat kerjasama murid dalam menjawab pertanyaan yang ada pada LKM. Selama pengembangan berlangsung guru mengelilingi setiap kelompok untuk melihat kemajuan hasil kerja murid. Jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, maka guru memberikan bimbingan dengan cara mengajukan pertanyaan yang dapat membantu arah kerja kelompok.

Pada tahap penyajian model portofolio, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu setelah portofolio kelas selesai dibuat, kelas dapat menyajikannya dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* yaituguru*,* masing-masing kelompok melaporkan hasil kegiatannya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Setelah masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya yang ada pada LKM, kegiatan berikutnya yaitu dengan melakukan diskusi antar kelompok yang dipandu oleh guru, anggota kelompok lainnya memberikan komentar dan mengkritisi jawaban dari kelompok lain. Pelaksanaan diskusi kurang bersemangat, karena kegiatan diskusi dikuasai oleh murid yang berkemampuan tinggi, sementara murid yang berkemampuan rendah terlihat malu-malu menggungkapkan ide-ide atau pendapatnya. Murid yang belum memiliki keberaniaan untuk menggemukakan pendapat atau pertanyaan diberikan motivasi oleh guru untuk tidak perlu takut salah, karena semua itu adalah proses belajar. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok.

* + - 1. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan dimana guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran diajarakan. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah murid sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes formatif kepada seluruh murid sebagai akhir tindakan siklus I. Setelah membagikan tes kepada murid, guru mempersilahkan kepada murid mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan murid untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian murid di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan murid membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian murid.

* + - * 1. **Observasi Siklus II**
  1. **Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru**

Keberhasilan tindakan pada siklus II (pertemuan I dan II) ini diamati selama proses pelaksanaan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus II. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran portofolio.

Data hasil analisis kualitatif ini akan memberi gambaran tentang aktivitas guru pada siklus II baik pada pertemuan I dan II dalam proses pembelajaran IPS materi pokok menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran portofolio. Adapun deskripsi Frekuensi aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II (pertemuan I dan II) yang terdiri dari 10 indikator dalam pembelajaran IPS materi menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan aktivitas guru pada pertemuan pertama, dideskripsikan bahwa aktivitas guru dalam melakukan berdo’a sebelum belajar, aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas guru dalam memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara, aktivitas guru dalam mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas, aktivitas guru dalam membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji masing-masing berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* dan aktivitas guru dalam menyimpulkan materi masing-masing berada pada kategori cukup. Aktivitas guru dalam memberikan pesan-pesan moral berada pada kategori baik sedangkan aktivitas guru dalam memberikan evaluasi masing-masing berada pada kategori cukup. Sehingga, diperoleh nilai persentase aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama mendapat 27 skor dengan indikator keberhasilan 90% atau masih dikategorikan sangat baik.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua, dideskripsikan bahwa aktivitas guru dalam melakukan berdo’a sebelum belajar, aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas guru dalam memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara, aktivitas guru dalam mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas, aktivitas guru dalam membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)*, aktivitas guru dalam menyimpulkan materi, aktivitas guru dalam memberikan pesan-pesan moral serta aktivitas guru dalam memberikan evaluasi masing-masing berada pada kategori baik. Sehingga, diperoleh nilai persentase aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama mendapat 30 skor dengan indikator keberhasilan 100% atau masih dikategorikan sangat baik.

Keberhasilan tindakan pada siklus II (pertemuan I dan II) ini diamati selama proses pelaksanaan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus II. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran portofolio.

* 1. **Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Murid**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan murid dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh pada peningkatkan hasil belajar IPS. Pada tindakan siklus II diharapkan murid mampu melakukan 7 indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 25 orang murid.

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 25 orang murid untuk meningkatkan hasil belajar, pada tindakan siklus II (pertemuan 1 dan 2) menunjukkan bahwa, dari 7 indikator yang direncanakan, murid telah dapat melaksanakan ke tujuh indikator tersebut dengan baik. Berdasarkan observasi murid tersebut, maka aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan baik. Data hasil observasi murid secara jelas dapat dilihat pada dilihat pada lampiran 15 dan lampiran 16.

* 1. **Data Hasil Soal Tes Hasil Belajar pada Siklus II**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus II berlangsung yang terdiri dari dua kali pertemuan, maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan tes hasil belajar murid setelah diterapkannya model pembelajaran portofolio menunjukkan bahwa, pada siklus II pertemuan pertama murid memperoleh nilai 90-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 13 orang murid atau 52%, nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 8 orang murid atau 32%, nilai 70-79 dengan kategori cukup sebanyak 4 orang murid atau 16%. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar IPS Murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Murid** | **Persentase (%)** |
| 90 – 100 | Sangat Baik (SB) | 13 | 52 % |
| 80 – 89 | Baik (B) | 8 | 32 % |
| 70 – 79 | Cukup (C) | 4 | 16 % |
| 60 – 69 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| 0 – 59 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| Jumlah | | 25 | 100 % |

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar IPS dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara dengan penerapan model pembelajaran portofolio pada murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba, siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Portofolio pada Murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 25 | 100 % |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| Jumlah | | 25 | 100 % |

Dari tabel di atas dari 25 murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba pada siklus II, hasil belajar IPS 25 murid (100%) termasuk dalam kategori tuntas dan tidak ada lagi murid yang termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Berdasarkan data nilai hasil dari tes akhir siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai karena menunjukkan bahwa ketuntasan belajar dengan penerapan model pembelajaran portofolio mata pelajaran IPS telah tercapai secara klasikal karena murid mendapatkan nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan ≥ 70 % .

* + - * 1. **Refleksi Siklus II**

Pembelajaran pada siklus II difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Seluruh data yang direkam melalui observasi dan evaluasi telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan observer. Hasil refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pelaksanaan model pembelajaran portofolio mulai dari mendefinisikan masalah, memilih masalah untuk kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, pengembangan portofolio kelas, dan penyajian portofolio.
      2. Pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan murid terlibat secara aktif dalam kerja kelompok sebab bukan hanya murid yang berkemampuan tinggi mendominasi diskusi dan aktif mempresentasikan hasil kelompoknya, tetapi juga murid yang berkemampuan sedang dan rendah.
      3. Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga seluruh murid antusias dalam memperhatikan penjelasan guru, saat diskusi berlangsung maupun pada saat murid mengembangkan portofolio.
      4. Murid termotivasi untuk belajar sebab guru menggunakan media pembelajaran yang bervariatif.
      5. Diskusi berjalan penuh dengan suasana keaktifan sebab guru mampu membangkitkan rasa percaya diri murid dengan memberikan motivasi yang tinggi sehingga membangkitkan keberanian dalam mengemukakan pendapatnya.
      6. Waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini didukung oleh kemampuan guru dalam mengelola waktu secara efisien.
      7. Berdasarkan penilaian secara keseluruhan murid dalam kelas dikategorikan murid telah memperoleh hasil belajar yang baik terhadap materi yang diberikan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan analisis dari refleksi di atas dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang ditetapkan, disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil, dengan demikian tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil belajar siklus di atas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara pada siklus I pertemuan pertama murid yang tuntas hanya 17 orang sedangkan yang tidak tuntas 8 orang dengan rata-rata ketuntasan belajar murid 73,6. Ini berarti dalam pembelajaran dengan materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara masih banyak murid yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70%.

Berdasar hasil lembar observasi guru pada siklus I, dapat diketahui bahwa guru sudah dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Kemampuan guru seperti memunculkan motivasi, memberikan apersepsi, membentuk kelompok, mendampingi murid saat berdiskusi, menjawab pertanyaan guru dan membantu murid membuat kesimpulan. Namun aktivitas guru masih perlu ditingkatkan mengingat pencapaian hasil belajar murid masih kurang sehingga diperlukan adanya peningkatan pada siklus selanjutnya.

Pembelajaran portofolio yang diberikan oleh guru sudah mulai direspon baik oleh murid, meskipun masih ada beberapa orang murid yang belum aktif dalam proses belajar. Pada siklus I murid masih perlu dibimbing oleh guru pada saat kerja kelompok dan pada saat murid mempresentasekan hasil kerja kelompoknya, selain itu murid masih belum berani mengeluarkan pendapatnya. Menyikapi hal tersebut dan dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan murid selama siklus I, tampak bahwa hambatan utama murid belajar dengan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran portofolio adalah murid kurang memahami materi yang diajarkan sehingga umumnya murid merasa sulit dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar. Nilai murid rendah, banyak disebabkan karena tidak mampu memahami dan menganalisis soal yang diberikan. Murid hanya mampu mengetahui secara langsung jawaban soal tanpa menganalisis dan memikirkan lebih matang atas penyelesaian soal tersebut. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebagian murid mendapat jawaban soal dari temannya atau nyontek. Di samping itu, kelemahan juga terletak karena murid kurang maksimal dalam mengelola waktu yang diberikan sesuai dengan jumlah soal yang diberikan, akibatnya banyak murid yang tidak memberikan jawaban sama sekali. Dari hasil refleksi siklus I perlu diadakan perbaikan terutama pada tahap bekerja sama, membimbing murid yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompoknya, dan memotivasi murid untuk aktif bersama kelompoknya. Oleh sebab itu peneliti melanjutkan pada siklus II untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus II dimana fungsi belajar secara berkelompok berjalan dengan baik, hal ini diindikasikan dengan meningkatnya kemampuan murid dalam memecahkan LKM yang cukup merata pada setiap kelompok pada siklus II. Perhatian murid dalam bentuk menghafal materi juga meningkat, hal ini diindikasikan dimana murid terlihat lebih siap untuk mengerjakan soal LKM. Kemampuan murid mengelola alokasi waktu yang diberikan dalam pengerjaan soal tes akhir siklus II memberikan efek pada kecepatan murid mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II sebagaimana tergambar di atas, tidak lepas dari peningkatan aktivitas belajar murid secara positif pada siklus II. Hal ini sebagaimana dikemukakan pada tinjauan pustaka bahwa tingkah laku sebagai hasil belajar juga tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas dan berbagai bentuk interaksi belajar lainnya. Sementara itu, proses pembelajaran di kelas tidak lain tergambar dari aktivitas belajar murid itu sendiri. Terjadinya peningkatan kesiapan murid dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan antusias murid dalam mengajukan pertanyaan ke guru menunjukkan bahwa murid memiliki minat dan perhatian yang besar dalam belajar IPS dengan model pembelajaran portofolio khususnya dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena adanya kesiapan murid yang mengerjakan soal LKM, sehingga murid merasa senang dan tidak bosan dalam proses belajar di kelas.

Selain itu tes hasil belajar murid meningkat dilihat dari hasil observasi guru dan murid, maupun tes hasil hasil belajar murid siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar murid yang meningkat dari nilai rata-rata 73,6 menjadi 80,2 dan ketuntasan belajar murid meningkat dari 84%. Peningkatan hasil belajar murid dapat dilihat pada lampiran 19.

Hasil tes belajar murid siklus II menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai murid meningkat dari tolak ukur keberhasilan penelitian. Berdasarkan presentasi yang dicapai murid pada setiap akhir pembelajaran tersebut dari tes hasil belajar murid pada siklus I maupun tes hasil belajar murid pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan yang positif hal ini dapat diinterpretasikan bahwa penerapan pembelajaran portofoliodalam pembelajaran IPS telah meningkatkan hasil belajar murid kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + - * 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran portofolio dapat meningkatkan hasil belajar murid mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba. Hal ini dapat di uraikan pada setiap siklus hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran portofolio mengalami peningkatan yaitu siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II hasil belajar murid berada pada kategori baik.

* + - * 1. **Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
2. Selalu membangkitkan pengetahuan awal murid sebelum materi disajikan.
3. Pengaturan waktu yang akan digunakan dalam pembelajaran dipertimbangkan sematang mungkin agar dapat sesuai dengan waktu yang direncanakan.
4. Pengkontribusian alat peraga untuk masing-masing murid sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum di bagikan kepada murid.
5. Apabila pelaksanan pembelajaran secara kelompok sebaiknya pembagian kelompok didasarkan pada tingkat kemampuan yang bervariasi.
6. Bagi murid
7. Hendaknya lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran portofolio.
8. Jangan segan-segan bertanya kepada guru apabila terdapat kesulitan dalam

memahami materi pelajaran.

1. Lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman serta membangun pengetahuan atau mengkorelasikan sendiri informasi-informasi yang diperoleh pada pembelajaran sebelumnya.
2. Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa terhadap materi dan bidang studi yang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, 1993. *Pengelolaan Pengajaran.* Ujung Pandang: PT. Bintang Selatan Jaya.

Ali. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Asdar. 2005. Portofolio. *Alternatif Assesment Berkelanjutan Dalam Pembelajaran IPS.* Eksponen Jurnal Pendidikan IPS dan IPS. Edisi Khusus, Januari 2003.

Arikunto S, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Depdikbud. 1994. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.

Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. Cet. ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Iskandar (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif).* Jakarta: Rineka Cipta.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi).* Bandung: PT. Refika Aditama.

Nurkancana. 1997. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Universitas Terbuka.

Sardiman. A. M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007*. Pendekatan Penelitian Pendidikan.* Bandung: Penerbit Rosdakarya Remaja.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.

Umar & kaco. 2007. *Statistik*. Makassar: FIP Universitas Negeri Makassar.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Nama Sekolah : SD Negeri 7 Matajang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (lima) / II (Dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

1. **Indikator**

Kognitif

1. Proses
   * 1. Mengemukakan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan
2. Produk

2.2.1 Merangkum beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Psikomotor

Mengumpulkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.

1. Afektif
2. Karakter
3. Jujur, murid jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
4. Tanggung jawab, murid bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
5. Hati-hati, murid berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
6. Teliti, murid teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
7. Keterampilan sosial
8. Bertanya, murid aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
9. Menyumbang ide atau berpendapat, murid memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
10. Menjadi pendengar yang baik, murid mendengarkan guru saat materi di bawakan.
11. Berkomunikasi, murid aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
12. **Tujuan Pembelajaran**

Kognitif

1. Proses
   * 1. Murid dapat mengemukakan beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan
2. Produk

2.2.1 Murid dapat merangkum beberapa usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan

Psikomotor

Murid dapat mengumpulkan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.

Afektif

1. Karakter
2. Murid dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.
3. Keterampilan sosial
4. Murid dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.
5. **Materi Pembelajaran**

**Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia**

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hirosima dan Nagasaki dibom oleh Sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan di mana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 Jepang mengumumkan tiga tindakan sebagai berikut. 1. Membentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau *Dokuritsu Junbi Cosakai*. 2. Mempersiapkan lembaga latihan nasional (*Kenkuko Gakuin*) yang melatih dan mendidik pemimpin negara yang baru. 3. Memperluas pembicaraan tentang kemerdekaan Indonesia. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia diketuai oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat dan didampingi dua orang wakil yaitu Icibangase dan R.P. Soeroso. Tugas pokok BPUPKI ialah menyiapkan organisasi pemerintahan yang akan menerima kemerdekaan dari pemerintahan Jepang. Pada tanggal 28 Mei 1945 diadakan upacara pembukaan BPUPKI di Jalan Pejambon Jakarta atau tepatnya di Gedung Cuo Sangi In. Dalam upacara tersebut Jepang diwakili oleh Jendral Itagaki dan Nagano. BPUPKI menggelar sidang pertama pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1995 yang menyepakati bentuk negara republik dengan kepala Negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Dalam rapat ini juga dibahas dasar negara republik Indonesia serta mengenai pembentukan sebuah panitia yang disebut Panitia Sembilan. Adapun anggota panitia sembilan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Ir. Soekarno (ketua)
2. Drs. Mohammad Hatta (wakil ketua)
3. Mr. Ahmad Soebarjo
4. Abdul Kahar Muzakir
5. Abikusno Cokrosuyoso
6. K.H. Wahid Hasyim
7. Mohammad Yamin
8. Mr. A.A. Maramis
9. Haji Agus Salim

Sebelum janjinya terpenuhi, pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Berita kekalahan Jepang tersebut masih dirahasiakan. Tetapi salah seorang pemuda Indonesia yaitu Sutan Syahrir mendengar lewat siaran radio luar negeri. Akhirnya pada tanggal 15 Agustus golongan pemuda yang terdiri dari Wikana, Sutan Syahrir, Darwis dan lain-lain mendesak Bung Karno untuk segera mengumumkan kemerdekaan Indonesia. Hal ini ditolak oleh para golongan tua dengan alasan harus dibicarakan dalam sidang PPKI.

1. **Metode Pembelajaran** 
   * + - 1. Pembelajaran : Portofolio
         2. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
   * + - 1. Media : Gambar yang relevan
         2. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 101-103
2. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * + - 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | Salam pembuka | (±10 menit) |
| 2 | Berdoa |
| 3 | Mengabsen kehadiran murid |
| 4 | Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia). |
| 5 | Menyampaikan tujuan pembelajaran |

* + - * 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mendefinisikan masalah;   * Guru menjelaskan materi pembelajaran selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | (±50 menit) |
| 2. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Guru mengarahkan membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. |
| 3. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. |
| 4. | Pengembangan portofolio kelas;   * Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. |
| 5. | Penyajian portofolio;   * Menyajikannya portofolio dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* yaituguru*.* |

* + - * 1. **Kegiatan Akhir (± 10 Menit)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama murid menyimpulkan materi | (±10 menit) |
| 2. | Guru memberikan pesan-pesan moral kepada murid. |
| 3. | Guru memberikan tindak lanjut kepada murid. |
| 4. | Guru menutup pelajaran |

**XI. Penilaian**

1. Prosedur penilaian
2. Penilaian proses berupa aktivitas belajar murid
3. Penilaian akhir berupa tes
4. Bentuk penilaian
5. Test formatif

**Bulukumba, 11 Februari 2013**

**D:\KUMPULAN TUGAS\skripsi rahman\semua skripsi\Kumpulan Skripsi S-1 Angkt. 2013\skripsi rini B.8.1 1,5\2013_03_26\dd.tif**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Rahmatia, S. Pd Arini Ahmad**

**NIP. 19701201 1987032 1 132 NIM. 074704167**

**Mengetahui,**

**Kepala SD Negeri 7 Matajang**

**Kaharudding Sultan, S. Pd**

**NIP. 19730712 199501 1 001**

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Nama Sekolah : SD Negeri 7 Matajang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (lima) / II (Dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
3. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Proses
   * 1. Menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
4. Produk

2.2.2 Menuliskan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Psikomotor

Mengidentifikasikan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Afektif
   1. Karakter
      * + 1. Jujur, murid jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
          2. Tanggung jawab, murid bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
          3. Hati-hati, murid berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
          4. Teliti, murid teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
2. Keterampilan sosial
3. Bertanya, murid aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
4. Menyumbang ide atau berpendapat, murid memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
5. Menjadi pendengar yang baik, murid mendengarkan guru saat materi di bawakan.
6. Berkomunikasi, murid aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
7. **Tujuan Pembelajaran**

Kognitif

1. Proses

2.2.2 Murid dapat menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Produk

2.2.2 Murid dapat menuliskan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

Psikomotor

Murid dapat mengidentifikasikan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

Afektif

* + - 1. Karakter

1. Murid dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.
2. Keterampilan sosial
3. Murid dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.
4. **Materi Pembelajaran**

Tokoh-tokoh Kemerdekaan Indonesia

Penjajahan bangsa Indonesia mengusir penjajah sudah dimulai sejak penjajah menginjakkan kakinya di Indonesia. Munculnya para tokoh atau pahlawan yang berjuang melawan penjajah seringkali mengalami kegagalan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Masing-masing tokoh masih berjuang, membela dan mempertahankan daerahnya sendiri-sendiri. Sejak lahirnya Budi Utomo 20 Mei 1908, perjuangan yang awalnya bersifat kedaerahan selalu gagal. Perjuangan berubah menjadi terorganisir dalam bentuk organisasi. Organisasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Dr. Soetomo d an para pelajar STOVIA. Kemudian diikuti dengan lahirnya berbagai organisasi seperti Serikat Dagang Islam (SDI), Muhammadiyah, Indische Partij, dan lain-lain. Semua organisasi tersebut bertujuan untuk mencapai Indonesia merdeka. Pada masa pendudukan Jepang, cita-cita untuk merdeka semakin menggelora di hati para pejuang. Pada akhirnya, generasi muda mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Di bawah ini dibahas para tokoh kemerdekaan bangsa Indonesia , di antaranya sebagai berikut.

1. Ir. Soekarno

Soekarno lahir di Surabaya, 1 Juni 1901. Ayahnya bernama Raden Soekemi Sosrodiharjo dan Ibunya Ida Nyoman Rai. Jenjang pendidikannya dimulai dari Indische School (IS) di Tulungagung, Jawa Timur. Kemu dian melanjutkan ke Europesche Legere School (ELS) Mojokerto, Jawa Timur, menjadi Hogere Burger School (HBS) Surabaya dan Technische Hogere School (THS) sekarang menjadi ITB di Bandung, Jawa Barat. Soekarno meninggal dunia pada tanggal 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Blitar, Jawa Timur. Soekarno terpilih menjadi ketua Partai Nasional Indonesia (PNI) yang didirikan di Bandung tanggal 4 Juli 1927. Tujuan pendirian PNI adalah untuk mencapai kemerdekaan Indonesia melalui hasil usaha sendiri. Karena kritikannya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda, kemudian dia ditangkap pada akhir Desember 1929 dan di penjara di Sukamiskin, Bandung hingga 31 Desember 1931.

Setelah bebas, kemudian Soekarno bergabung dengan partai pecahan PNI, yaitu Partindo (Partai Indonesia). Karena kembali aktif dalam kegiatan politik maka polisi Hindia Belanda menangkap beliau kembali. Ia dibuang di beberapa daerah seperti Ende, Flores (NTT) pada tahun Setelah Jepang menduduki Indonesia, Soekarno dijadikan sebagai ketua Poetra (Poesat Tenaga Rakyat), Penasihat Java Hokokai, anggota BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia ), dan PPKI ( Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia ). Pada tanggal 18 Agustus 1945 Soekarno.

1. **Metode Pembelajaran**
2. Pembelajaran : Portofolio
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
2. Media : Gambar yang relevan
3. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Halaman: 104-108
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | Salam pembuka | (±10 menit) |
| 2 | Berdoa |
| 3 | Mengabsen kehadiran murid |
| 4 | Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia). |
| 5 | Menyampaikan tujuan pembelajaran |

* + 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mendefinisikan masalah;   * Guru menjelaskan materi pembelajaran selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | (±50 menit) |
| 2. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Guru mengarahkan membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. |
| 3. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. |
| 4. | Pengembangan portofolio kelas;  Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. |
| 5. | Penyajian portofolio;  Menyajikannya portofolio dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* yaituguru*.* |

* + 1. **Kegiatan Akhir (± 10 Menit)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Guru bersama murid menyimpulkan materi | (±10 menit) |
| 2. | Guru memberikan pesan-pesan moral kepada murid. |
| 3. | Guru memberikan tindak lanjut kepada murid. |
| 4. | Guru menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
   * + 1. Prosedur penilaian
          1. Penilaian proses berupa aktivitas belajar murid
          2. Penilaian akhir berupa tes
       2. Bentuk penilaian
          1. Test formatif

**Bulukumba, 18 Februari 2013**

**D:\KUMPULAN TUGAS\skripsi rahman\semua skripsi\Kumpulan Skripsi S-1 Angkt. 2013\skripsi rini B.8.1 1,5\2013_03_26\dd.tif**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Rahmatia, S. Pd Arini Ahmad**

**NIP. 19701201 1987032 1 132 NIM. 074704167**

**Mengetahui,**

**Kepala SD Negeri 7 Matajang**

**Kaharudding Sultan, S. Pd**

**NIP. 19730712 199501 1 001**

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Nama Sekolah : SD Negeri 7 Matajang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (lima) / II (Dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
3. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Proses
   * 1. Menjelaskan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
4. Produk
   * 1. Mejelaskan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
5. Psikomotor

Mengidentifikasikan sikap jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Afektif
2. Karakter
   * + - 1. Jujur, murid jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
         2. Tanggung jawab, murid bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
         3. Hati-hati, murid berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
         4. Teliti, murid teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
3. Keterampilan sosial
4. Bertanya, murid aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
5. Menyumbang ide atau berpendapat, murid memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
6. Menjadi pendengar yang baik, murid mendengarkan guru saat materi di bawakan.
7. Berkomunikasi, murid aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
8. **Tujuan Pembelajaran**
9. Kognitif
10. Proses
    * 1. Murid dapat menjelaskan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
11. Produk
    * 1. Murid dapat mejelaskan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
12. Psikomotor

Murid dapat mengidentifikasikan sikap jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Afektif
   * + 1. Karakter
2. Murid dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.
3. Keterampilan sosial
4. Murid dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.
5. **Materi Pembelajaran**

Menghargai Jasa Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Kemerdekaaan yang kita nikmati sekarang bukanlah hadiah dari pemerintah Jepang atau pemerintah Belanda. Kemerdekaan ini adalah hasil perjuangan bangsa Indonesia. Perjuangan bangsa Indonesia mengusir penjajah sudah dimulai sejak penjajah menginjakkan kakinya di bumi Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan munculnya para tokoh atau pahlawan yang berjuang melawan penjajah. Namun, perjuangan itu selalu mengalami kegagalan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Masing-masing tokoh berjuang untuk membela dan mempertahankan daerahnya sendirisendiri. Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta merupakan tokoh proklamator Indonesia. Keduanya berjuang dengan sungguh-sungguh agar Indonesia dapat meraih kemerdekaannya. Setelah Indonesia merdeka,

Ir. Soekarno dijadikan presiden dan Mohammad Hatta sebagai wakilnya. Untuk menghargai jasa kedua proklamator tersebut, pemerintah membangun monumen proklamasi yang bertempat di Jakarta.

Wage Rudolf Soepratman dilahirkan di Purworejo pada 9 Maret 1903. W.R. Soepratman bekerja sebagai wartawan di sebuah surat kabar Tionghoa-Melayu bernama Sin Po. Di surat kabar itu, Soepratman mendapat tugas menulis perkembangan kebangsaan Indonesia. Karena itu ia menjadi akrab dengan para tokoh gerakan kebangsaan di Jakarta.

Pada Kongres Pemuda I di Jakarta, Soepratman mendapat tugas untuk meliputnya. Soepratman sangat terkesan dengan keputusan tersebut sehingga ia menciptakan sebuah lagu dengan judul *Indonesia Raya*. Lagu tersebut diperdengarkan pertama kali dalam acara penutupan Kongres Pemuda II tanggal 20 Oktober 1928.

Soepratman membawakan lagu Indonesia Raya dengan khitmat dan diiringi dengan alat musik biola. Setelah Indonesia merdeka, lagu Indonesia Raya dijadikan lagu kebangsaan, lambang persatuan bangsa. Tetapi, Wage Rudolf Soepratman tidak sempat menikmati hidup dalam suasana kemerdekaan. Beliau meninggal dunia karena penyakit paru-paru tanggal 17 Agustus 1938. Hari kelahiran Soepratman, 9 Maret oleh Megawati saat menjadi presiden Republik Indonesia diresmikan sebagai Hari Musik Nasional. Hal tersebut dilakukan untuk mengenang jasa-jasa beliau kepada bangsa Indonesia.

1. **Metode Pembelajaran** 
   * 1. Pembelajaran : Portofolio
     2. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
2. Media : Gambar yang relevan
3. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Halaman: 109-115
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | Salam pembuka | (±10 menit) |
| 2 | Berdoa |
| 3 | Mengabsen kehadiran murid |
| 4 | Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia). |
| 5 | Menyampaikan tujuan pembelajaran |

* + 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mendefinisikan masalah;   * Guru menjelaskan materi pembelajaran selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | (±50 menit) |
| 2. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Guru mengarahkan membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. |
| 3. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. |
| 4. | Pengembangan portofolio kelas;  Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. |
| 5. | Penyajian portofolio;  Menyajikannya portofolio dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* yaituguru*.* |

* + 1. **Kegiatan Akhir (± 10 Menit)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Guru bersama murid menyimpulkan materi | (±10 menit) |
| 2. | Guru memberikan pesan-pesan moral kepada murid. |
| 3. | Guru memberikan tindak lanjut kepada murid. |
| 4. | Guru menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses berupa aktivitas belajar murid
4. Bentuk penilaian

a. Test formatif

**Bulukumba, 25 Februari 2013**

**D:\KUMPULAN TUGAS\skripsi rahman\semua skripsi\Kumpulan Skripsi S-1 Angkt. 2013\skripsi rini B.8.1 1,5\2013_03_26\dd.tif**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Rahmatia, S. Pd Arini Ahmad**

**NIP. 19701201 1987032 1 132 NIM. 074704167**

**Mengetahui,**

**Kepala SD Negeri 7 Matajang**

**Kaharudding Sultan, S. Pd**

**NIP. 19730712 199501 1 001**

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Nama Sekolah : SD Negeri 7 Matajang**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : V (lima) / II (Dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
3. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

1. **Indikator**
2. Kognitif
3. Proses
   * 1. Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
4. Produk
   * 1. Menuliskan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
5. Psikomotor

Membuat daftar tokoh tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

1. Afektif
2. Karakter
   * + - 1. Jujur, murid jujur dalam mengerjakan tugas yang di berikan.
         2. Tanggung jawab, murid bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya.
         3. Hati-hati, murid berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya.
         4. Teliti, murid teliti saat mengerjakan tugas yang di berikan.
3. Keterampilan sosial
4. Bertanya, murid aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
5. Menyumbang ide atau berpendapat, murid memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran di laksanakan.
6. Menjadi pendengar yang baik, murid mendengarkan guru saat materi di bawakan.
7. Berkomunikasi, murid aktif dalam melakukan tanya jawab di dalam
8. **Tujuan Pembelajaran**
9. Kognitif
10. Proses
    * 1. Murid dapat menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
11. Produk
    * 1. Murid dapat menuliskan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
12. Psikomotor

Murid dapat membuat daftar tokoh tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

1. Afektif
   * + 1. Karakter
2. Murid dapat bertanggung jawab, berhati-hati dan teliti dalam menyelesaikan tugas.
3. Keterampilan sosial
4. Murid dapat menyumbangkan ide atau pendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung
5. **Materi Pembelajaran**

Tokoh Proklamator Kemerdekaan

Sesuai janji Ahmad Soebarjo, esok harinya Jumat 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta, diadakan upacara bendera dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Tepat pukul 10.00 WIB Ir. Soekarno berpidato singkat dan membacakan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Acara selanjutnya upacara pengibaran bendera sang merah putih oleh S. Suhud dan Latief Hendraningrat yang diiringi dengan lagu Indonesia Raya. Bendera tersebut dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Tokoh yang hadir di antaranya adalah Ki Hajar Dewantara, Dr. Moewardi, A.A. Maramis, A.G. Pringgodigito dan tokoh-tokoh dari PPKI maupun para pemuda. Pada saat itu yang hadir lebih dari seribu orang. Guna mengenang jasanya maka Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dijuluki sebagai pahlawan proklamator Indonesia.

1. **Metode Pembelajaran** 
   * 1. Pembelajaran : Portofolio
     2. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Media dan Sumber Pembelajaran**
2. Media : Gambar yang relevan
3. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu**Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Halaman: 109-115
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**

**a. Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1 | Salam pembuka | (±10 menit) |
| 2 | Berdoa |
| 3 | Mengabsen kehadiran murid |
| 4 | Apersepsi (bertanya jawab tentang peristiwa-peristiwa penting sejarah Indonesia). |
| 5 | Menyampaikan tujuan pembelajaran |

**b. Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mendefinisikan masalah;   * Guru menjelaskan materi pembelajaran selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | (±50 menit) |
| 2. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Guru mengarahkan membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. |
| 3. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. |
| 4. | Pengembangan portofolio kelas;  Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. |
| 5. | Penyajian portofolio;  Menyajikannya portofolio dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* yaituguru*.* |

**c. Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Guru bersama murid menyimpulkan materi | (±10 menit) |
| 2. | Guru memberikan pesan-pesan moral kepada murid. |
| 3. | Guru memberikan tindak lanjut kepada murid. |
| 4. | Guru menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses berupa aktivitas belajar murid
4. Bentuk penilaian

a. Test formatif

**Bulukumba, 04 Maret 2013**

**D:\KUMPULAN TUGAS\skripsi rahman\semua skripsi\Kumpulan Skripsi S-1 Angkt. 2013\skripsi rini B.8.1 1,5\2013_03_26\dd.tif**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Rahmatia, S. Pd Arini Ahmad**

**NIP. 19701201 1987032 1 132 NIM. 074704167**

**Mengetahui,**

**Kepala SD Negeri 7 Matajang**

**Kaharudding Sultan, S. Pd**

**NIP. 19730712 199501 1 001**

**Lampiran 5**

**LEMBAR KERJA MURID**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Hari/Tanggal :**

**Kelas :**

**Tujuan Pembelajaran :** Mengkaji tentang usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Nama Kelompok | Masalah yang dikaji |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Kelompok I  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok II  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok III  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok IV  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok V  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ………………. | Mengkaji lembaga latihan nasional (*Kenkuko Gakuin*) yang melatih dan mendidik pemimpin negara yang baru.  Mengkaji tentang Badan Penyelidik Usaha -Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).  Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok (Jawa Barat).  Mengkaji perumusan teks proklamasi.  Menjelaskan detik-detik proklamasi. |

**Lampiran 6**

**LEMBAR KERJA MURID**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Hari/Tanggal :**

**Kelas :**

**Tujuan Pembelajaran :** Mengkaji tentang tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Nama Kelompok | Masalah yang Dikaji |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Kelompok I  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok II  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok III  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok IV  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok V  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ………………. | Menjelaskan kekelahan Jepang dalam perang Pasifik.  Mengkaji tentang tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia.  Menjelaskan peranan tokoh dalam kemerdekaan Indonesia.  Mengkaji tentang nama dan tugas tokoh yang dalam mempersipkan kemerdekaan  Menkaji persiapan kemerdekaan RI. |

**Lampiran 7**

**LEMBAR KERJA MURID**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Hari/Tanggal :**

**Kelas :**

**Tujuan Pembelajaran :** Mengkajitentang sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Nama Kelompok | Masalah yang Dikaji |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Kelompok I  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok II  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok III  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok IV  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok V  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ………………. | Menjelaskan cara menghargai jasa-jasa pahlawan.  Mengkaji hari musik nasional.  Mengkaji tentang kongres pemuda I di Jakarta.  Mengkaji tentang sikap pelajar dalam menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan  Mengkaji tentang tokoh proklamator dalam mempersiapkan kemerdekaan. |

**Lampiran 8**

**LEMBAR KERJA MURID**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Hari/Tanggal :**

**Kelas :**

**Tujuan Pembelajaran :** Mengkajitentang tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Nama Kelompok | Masalah yang Dikaji |
| 1.  2.  3.  4.  5. | Kelompok I  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok II  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok III  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok IV  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ……………….  Kelompok V  1. ……………….  2. ……………….  3. ……………….  4. ……………….  5. ………………. | Menjelaskan peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan.  Mengkaji tentang pembentukan alat kemerdekaan NKRI  Mengkaji sidang PPKI yang pertama, diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 1945.  Mengkaji peranan Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dalam memproklamasikan kemerdekaan.  Mengkaji tentang peranan tokoh kemerdekaan Indonesia yang lain dalam memproklamasikan kemerdekaan. |

**Lampiran 9**

**SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS I**

**Nama murid :**

**Petunjuk :**

1. **Berilah tanda (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**
   * + 1. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai ....
2. Keadilan c. Kemakmuran
3. Kedamaian d. Kemerdekaan
   * + 1. Kota yang dibom oleh Sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota ....
4. Hirosima c. Filipina
5. Tokyo d. Fujiyama
   * + 1. Jepang menyerah pada Sekutu pada tanggal ....
6. 11 Agustus 1945 c. 13 Agustus 1945
7. 12 Agustus 1945 d. 14 Agustus 1945
   * + 1. Di bawah ini adalah utusan para pemuda yang menghadap Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur, yaitu ....
8. Wikana dan Soebarjo c. Wikana dan Darwis
9. Soebarjo dan Darwis d. Darwis dan Syahrir
   * + 1. Para pemuda menyampaikan tuntutan agar Bung Karno mengumumkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal ....
10. 14 Agustus 1945 c. 16 Agustus 1945
11. 15 Agustus 1945 d. 17 Agustus 1945
    * + 1. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke ....
12. Rangkasbitung c. Dallat
13. Jakarta d. Rengasdengklok
    * + 1. “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia” adalah bunyi teks proklamasi yang dikutip dari ....
14. Piagam Jakarta c. Pembukaan UUD 1945
15. UUD 1945 d. Preambule UUD
    * + 1. Orang Indonesia yang pertama mendengar berita kekalahan Jepang adalah ....
16. Ir. Soekarno c. Sutan Syahrir
17. Moh Hatta d. Dr. Rajiman Widyoningrat
    * + 1. Berikut yang *bukan* cara penyebaran berita proklamasi ke seluruh tanah air adalah ....
18. Siaran radio c. Siaran televisi
19. Selebaran d. Surat kabar
    * + 1. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia ialah ....
20. Ir. Soekarno dan Ahmad Soebarjo c. Ir. Soekarno dan Moh. Yamin
21. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta d. Moh. Yamin dan Drs Moh. Hatta
22. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Murid**

**Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1. | D = Kemerdekaan | 1 |
| 2. | A = Hirosima | 1 |
| 3. | D = 14 Agustus 1945 | 1 |
| 4. | C = Wikana dan Darwis | 1 |
| 5. | B = 15 Agustus 1945 | 1 |
| 6. | D = Rengasdengklok | 1 |
| 7. | A = Piagam Jakarta | 1 |
| 8. | C = Sutan Syahrir | 1 |
| 9. | A = Siaran radio | 1 |
| 10. | B = Ir. Soekarno dan Moh. Hatta | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Lampiran 10**

**SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS II**

**Nama murid :**

**Petunjuk :**

1. **Berilah tanda (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!**
   * + - 1. Seorang pelajar berjuang meniru sifat seorang pahlawan dengan cara ....
     1. Membersihkan kelas c. Memberantas kebodohan
     2. Belajar dengan giat d. Bekerja dengan malas
        + 1. Naskah proklamasi ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama ....
2. Rakyat Indonesia c. Bangsa Indonesia
3. Negara Indonesia d. Pemerintahan Indonesia
   * + - 1. Drs. Mohammad Hatta dan Ir. Soekarno mengumandangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada jam.
4. 09.00 WIB c. 10.00 WIB
5. 09.30 WIB d. 10.30 WIB
   * + - 1. Menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka diadakan renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI pada tanggal ….
         2. 16 Agustus c. 18 Agustus
         3. 17 Agustus d. 19 Agustus
         4. Berikut yang bertugas membacakan naskah proklamasi saat upacara peringatan kemerdekaan adalah ....

Ketua DPR RI c. Menteri Sekretaris Negara

Presiden RI d. Menteri Dalam Negeri

* + - * 1. Di bawah ini tokoh kemerdekaan bangsa Indonesia

Ahmad Soebarjo.

Ibu Fatmawati Soekarno.

Kapiten Pattimura.

Sayuti Melik.

Sukarni

Tokoh yang berjasa besar terhadap terwujudnya kemerdekaan bangsa Indonesia, di antaranya sebagai berikut:

1, 2, 3 dan 4 c. 1, 3, 4 dan 5

2, 3, 4 dan 5 d. 1, 2, 4 dan 5

* + - * 1. Pada Tanggal 15 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. RadjimanWedyodiningrat menghadap Marsekal Terauchi di ....

1. Jepang c. Singapura
2. Malaysia d. Vietnam
   * + - 1. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah ....

Laksamana Muda Maeda c. Ir. Soekarno

Drs. Moh. Hatta d. Mr. Ahmad Subarjo

* + - * 1. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud ....

Agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri

Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi sekutu

Desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan Jepang

Ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah

* + - * 1. Untuk mengenang jasa-jasa beliau Wage Rudolf Soepratman hari kelahiran diresmikan sebagai Hari Musik Nasional oleh Megawati saat menjadi presiden Republik Indonesia pada tanggal ….

9 Maret c. 11 Maret

10 Maret d. 12 Maret

1. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Murid**

**Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1. | B = Belajar dengan giat | 1 |
| 2. | C = Bangsa Indonesia | 1 |
| 3. | C = 10.00 WIB | 1 |
| 4. | A = 16 Agustus | 1 |
| 5. | B = Presiden RI | 1 |
| 6. | D = 1, 2, 4 dan 5 | 1 |
| 7. | D = Vietnam | 1 |
| 8. | A = Laksamana Muda Maeda | 1 |
| 9. | B = Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang  menghadapi sekutu | 1 |
| 10. | B = 10 Maret | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/Tanggal : Senin, 11 Februari 2013**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Deskriptor** | **Penilaian** | | | **Skor** | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Berdo’a sebelum belajar |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 3. | Mendefinisan masalah   * Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 4. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 5. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 6. | Pengembangan portofolio kelas;   * Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 7. | Penyajian portofolio;   * Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 8. | Guru menyimpulkan materi |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 9. | Guru memberikan pesan-pesan moral |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 10. | Guru memberikan evaluasi |  | √ |  | 2 | Cukup |
| **Jumlah** | | **0** | **20** | **0** | **20** | |
| **% Indikator Keberhasilan** | | | | | **66%** | |

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor maksimal indikator

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Bulukumba, 11 Februari 2013

**Mengetahui,**

**Observer**

**Arini Ahmad**

**NIM. 074704167**

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/Tanggal : Senin, 18 Februari 2013**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Deskriptor** | **Penilaian** | | | **Skor** | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Berdo’a sebelum belajar |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 3. | Mendefinisan masalah   * Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 4. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 5. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 6. | Pengembangan portofolio kelas;   * Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 7. | Penyajian portofolio;   * Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 8. | Guru menyimpulkan materi |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 9. | Guru memberikan pesan-pesan moral | √ |  |  | 3 | Baik |
| 10. | Guru memberikan evaluasi |  | √ |  | 2 | Cukup |
| **Jumlah** | | **12** | **12** | **0** | **24** | |
| **% Indikator Keberhasilan** | | | | | **80%** | |

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor maksimal indikator

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Bulukumba, 18 Februari 2013

**Mengetahui,**

**Observer**

**Arini Ahmad**

**NIM. 074704167**

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/Tanggal : Senin, 25 Februari 2013**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Deskriptor** | **Penilaian** | | | **Skor** | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Berdo’a sebelum belajar | √ |  |  | 3 | Baik |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  | 3 | Baik |
| 3. | Mendefinisan masalah   * Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 4. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 5. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 6. | Pengembangan portofolio kelas;   * Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 7. | Penyajian portofolio;   * Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 8. | Guru menyimpulkan materi |  | √ |  | 2 | Cukup |
| 9. | Guru memberikan pesan-pesan moral | √ |  |  | 3 | Baik |
| 10. | Guru memberikan evaluasi |  | √ |  | 2 | Cukup |
| **Jumlah** | | **21** | **6** | **0** | **27** | |
| **% Indikator Keberhasilan** | | | | | **90%** | |

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor maksimal indikator

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Bulukumba, 25 Februari 2013

**Mengetahui,**

**Observer**

**Arini Ahmad**

**NIM. 074704167**

**Lampiran 14**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

**PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/Tanggal : Senin, 04 Maret 2013**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Deskriptor** | **Penilaian** | | | **Skor** | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Berdo’a sebelum belajar | √ |  |  | 3 | Baik |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | √ |  |  | 3 | Baik |
| 3. | Mendefinisan masalah   * Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 4. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 5. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 6. | Pengembangan portofolio kelas;   * Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. | √ |  |  | 3 | Baik |
| 7. | Penyajian portofolio;   * Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* | √ |  |  | 3 | Baik |
| 8. | Guru menyimpulkan materi | √ |  |  | 3 | Baik |
| 9. | Guru memberikan pesan-pesan moral | √ |  |  | 3 | Baik |
| 10. | Guru memberikan evaluasi | √ |  |  | 3 | Baik |
| **Jumlah** | | **30** | **0** | **0** | **30** | |
| **% Indikator Keberhasilan** | | | | | **100%** | |

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor maksimal indikator

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Bulukumba, 04 Maret 2013

**Mengetahui,**

**Observer**

**Arini Ahmad**

**NIM. 074704167**

**Rubrik Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kualifikasi** | **Skor** | **Indikator** |
| 1. | Berdo’a sebelum belajar | | |
| Baik | 3 | Jika guru membimbing berdo’a sebelum belajar dengan baik |
| Cukup | 2 | Jika guru membimbing berdo’a sebelum belajar tetapi tidak serius |
| Kurang | 1 | Jika guru tidak sama sekali membimbing berdo’a sebelum belajar |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran | | |
| Baik | 3 | Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik dan sistematis |
| Cukup | 2 | Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran tapi tidak sistematis |
| Kurang | 1 | Jika guru tidak sama sekali tidak menyampaikan tujuan pembelajaran |
| 3. | Mendefinisikan masalah   * Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | | |
| Baik | 3 | Jika guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara dengan benar. |
| Cukup | 2 | Jika guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara tetapi ribut. |
| Kurang | 1 | Jika guru sama sekali tidak memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara |
| 4. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. | | |
| Baik | 3 | Jika guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas dengan baik dan benar |
| Cukup | 2 | Jika guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas tapi tidak sistematis |
| Kurang | 1 | Jika guru sama sekali tidak mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas |
| 5. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. | | |
| Baik | 3 | Jika guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji.dengan baik dan sistematis |
| Cukup | 2 | Jika guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji tetapi tidak sistematis |
| Kurang | 1 | Jika guru sama sekali tidak membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. |
| 6. | Pengembangan portofolio kelas;   * Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. | | |
| Baik | 3 | Jika guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji dengan baik dan sistematis |
| Cukup | 2 | Jika guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji tapi tidak sistematis |
| Kurang | 1 | Jika guru sama sekali tidak mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. |
| 7. | Penyajian portofolio;   * Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* | | |
| Baik | 3 | Jika guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* dengan baik dan tepat |
| Cukup | 2 | Jika guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* tetapi rebut |
| Kurang | 1 | Jika guru sama sekali tidak membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* |
| 8. | Guru menyimpulkan materi | | |
| Baik | 3 | Jika guru menyimpulkan materi dengan baik dan sistematis |
| Cukup | 2 | Jika guru menyimpulkan materi dengan baik tapi tidak sistematis |
| Kurang | 1 | Jika guru sama sekali tidak menyimpulkan materi |
| 9. | Guru memberikan pesan-pesan moral | | |
| Baik | 3 | Jika guru memberikan pesan-pesan moral baik dan sistematis |
| Cukup | 2 | Jika guru memberikan pesan-pesan moral tapi tidak sistematis |
| Kurang | 1 | Jika guru sama sekali tidak memberikan pesan-pesan moral |
| 10. | Guru memberikan evaluasi | | |
| Baik | 3 | Jika guru memberikan evaluasi dengan baik dan tenang |
| Cukup | 2 | Jika guru memberikan evaluasi tetapi rebut |
| Kurang | 1 | Jika guru sama sekali tidak memberikan evaluasi |

**Lampiran 15**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID**

**PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/Tanggal : Senin, 11 Februari 2013**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Deskriptor** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. | Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | 10 | 10 | 5 |
| 2. | Mendefinisan masalah   * Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | 10 | 7 | 8 |
| 3. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. | 7 | 8 | 10 |
| 4. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. | 7 | 10 | 8 |
| 5. | Pengembangan portofolio kelas;   * Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. | 9 | 6 | 10 |
| 6. | Penyajian portofolio;   * Murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* | 3 | 7 | 15 |
| 7. | Murid menyimpulkan materi | 8 | 8 | 9 |

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID**

**PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/Tanggal : Senin, 18 Februari 2013**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Deskriptor** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. | Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | 13 | 8 | 4 |
| 2. | Mendefinisan masalah   * Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | 10 | 9 | 6 |
| 3. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. | 15 | 6 | 4 |
| 4. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. | 19 | 5 | 1 |
| 5. | Pengembangan portofolio kelas;   * Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. | 13 | 7 | 5 |
| 6. | Penyajian portofolio;   * Murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* | 10 | 5 | 10 |
| 7. | Murid menyimpulkan materi | 7 | 10 | 8 |

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID**

**PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/Tanggal : Senin, 25 Februari 2013**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Deskriptor** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. | Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | 25 | – | – |
| 2. | Mendefinisan masalah   * Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | 21 | 3 | 1 |
| 3. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. | 25 | – | – |
| 4. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. | 21 | 3 | 1 |
| 5. | Pengembangan portofolio kelas;   * Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. | 25 | – | – |
| 6. | Penyajian portofolio;   * Murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* | 25 | – | – |
| 7. | Murid menyimpulkan materi | 25 | – | – |

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID**

**PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Hari/Tanggal : Senin, 04 Maret 2013**

**Petunjuk :** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/ Deskriptor** | **Penilaian** | | |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. | Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | 25 | – | – |
| 2. | Mendefinisan masalah   * Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | 25 | – | – |
| 3. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. | 25 | – | – |
| 4. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. | 25 | – | – |
| 5. | Pengembangan portofolio kelas;   * Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. | 25 | – | – |
| 6. | Penyajian portofolio;   * Murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* | 25 | – | – |
| 7. | Murid menyimpulkan materi | 25 | – | – |

***Deskriptor/Rubrik***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kualifikasi** | **Indikator** |
| 1. | Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru | |
| Baik | Jika murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik dan tenang |
| Cukup | Jika murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru tetapi ribut |
| Kurang | Jika murid tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. |
| 2. | Mendefinisan masalah   * Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara. | |
| Baik | Jika mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar Negara dengan baik dan tenang. |
| Cukup | Jika murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar Negara tetapi rebut |
| Kurang | Jika murid tidak mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan indonesia dalam perumusan dasar negara |
| 3. | Memilih masalah untuk kajian kelas;   * Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. | |
| Baik | Jika murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas dengan baik dan sistematis |
| Cukup | Jika murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas tidak baik dan tidak sistematis |
| Kurang | Jika murid tidak membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. |
| 4. | Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas;   * Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. | |
| Baik | Jika murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji dengan baik dan benar. |
| Cukup | Jika murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji tapi tidak sistematis. |
| Kurang | Jika murid tidak mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. |
| 5. | Pengembangan portofolio kelas;   * Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. | |
| Baik | Jika murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji dengan baik. |
| Cukup | Jika murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji tidak baik. |
| Kurang | Jika murid sama sekali tidak mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. |
| 6. | Penyajian portofolio;   * Murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* | |
| Baik | Jika murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* dengan baik. |
| Cukup | Jika murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges)* tatapi ribut. |
| Kurang | Jika murid tidak menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri *(judges).* |
| 7. | Murid menyimpulkan materi. | |
| Baik | Jika murid menyimpulkan materi dengan baik dan benar. |
| Cukup | Jika murid tetapi kurang jelas. |
| Kurang | Jika murid sama sekali tidak menyimpulkan materi. |

**Lampiran 19**

**DATA HASIL TES BELAJAR MURID**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Nomor Soal** | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | |
| 1 | A. Anita Salsabila | 1 | | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 2 | Mahchica | 0 | | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 3 | Andre Mandala Putra | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 4 | Achmad Hidayat | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | Nursakina Wijayanti | 1 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | Heriawan | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 7 | Rifka Nabila | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 8 | Nuryadi Fajri | 1 | | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | A. Rahayu Januanti | 0 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 10 | Khaeriah | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 11 | Atria Salsabila Nur | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 12 | Indra Gunawan | 1 | | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | Astiwi Amri | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 14 | Unugrah Awalia | 1 | | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | Andi Hesti | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 16 | Nurul Sakina Arif | 1 | | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 17 | A. Meisya Arundani | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 18 | Syafira Meidiva. R | 0 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 19 | A. Syahratul Naifa | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 20 | Sri Relati Rejeki | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 21 | Dirga Pratama | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22 | Aqsal Afrian | 1 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 23 | Andi Nelfa | 1 | | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 24 | Miftahul Jannah | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 25 | Khalifatul Rahman | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | 1740 |  |
| **Rata-rata kelas** | | | **1740**  **25** | | | | | | | | | | **69,6%** | | | |
| **Kategori** | | | **Kurang (K)** | | | | | | | | | | | | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | **15**  **x 100%**  **25** | | | | | | | | | | **60%** | | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | **10**  **x 100%**  **25** | | | | | | | | | | **40%** | | | |

**Lampiran 20**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Murid**

**Kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Murid** | **Persentase (%)** |
| 90 – 100 | Sangat Baik (SB) | 4 | 16 % |
| 80 – 89 | Baik (B) | 4 | 16 % |
| 70 – 79 | Cukup (C) | 7 | 28 % |
| 60 – 69 | Kurang (K) | 7 | 28 % |
| 0 – 59 | Sangat Kurang (SK) | 3 | 12 % |
| **Jumlah** | | **25** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Pada Murid Kelas V SD**

**Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 15 | 60 % |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 10 | 40 % |
| **Jumlah** | | **25** | **100 %** |

**Lampiran 21**

**DATA HASIL TES BELAJAR MURID**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Nomor Soal** | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | |
| 1 | A. Anita Salsabila | 1 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 2 | Mahchica | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 3 | Andre Mandala Putra | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 4 | Achmad Hidayat | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 5 | Nursakina Wijayanti | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 6 | Heriawan | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 7 | Rifka Nabila | 1 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 8 | Nuryadi Fajri | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 9 | A. Rahayu Januanti | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 10 | Khaeriah | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 11 | Atria Salsabila Nur | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 12 | Indra Gunawan | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 13 | Astiwi Amri | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 14 | Unugrah Awalia | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 15 | Andi Hesti | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 16 | Nurul Sakina Arif | 1 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 17 | A. Meisya Arundani | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 18 | Syafira Meidiva. R | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 19 | A. Syahratul Naifa | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 20 | Sri Relati Rejeki | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 21 | Dirga Pratama | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 22 | Aqsal Afrian | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 23 | Andi Nelfa | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 24 | Miftahul Jannah | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 25 | Khalifatul Rahman | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | 2150 |  |
| **Rata-rata kelas** | | | **2150**  **25** | | | | | | | | | | **86%** | | | |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | | | | | | | | | | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | **100**  **x 100%**  **25** | | | | | | | | | | **100%** | | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | **0**  **x 100%**  **25** | | | | | | | | | | **0** | | | |

**Lampiran 22**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Murid**

**Kelas V SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Murid** | **Persentase (%)** |
| 90 – 100 | Sangat Baik (SB) | 13 | 52 % |
| 80 – 89 | Baik (B) | 8 | 32 % |
| 70 – 79 | Cukup (C) | 4 | 16 % |
| 60 – 69 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| 0 – 59 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| Jumlah | | 25 | 100 % |

**Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Pada Murid Kelas V SD**

**Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 25 | 100 % |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| Jumlah | | 25 | 100 % |

**Lampiran 23**

**REKAPITULASI NILAI TES AKHIR SIKLUS I DAN SIKLUS II**

**Peningkatan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Portofolio Kelas V SD Negeri 7 Matajang**

**Kabupaten Bulukumba**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Murid** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Ket** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1 | A. Anita Salsabila | 70 | T | 80 | T | (T)  Tuntas  (TT)  Tidak  Tuntas |
| 2 | Mahchica | 60 | TT | 80 | T |
| 3 | Andre Mandala Putra | 70 | T | 90 | T |
| 4 | Achmad Hidayat | 60 | TT | 70 | T |
| 5 | Nursakina Wijayanti | 60 | TT | 90 | T |
| 6 | Heriawan | 80 | T | 100 | T |
| 7 | Rifka Nabila | 80 | T | 90 | T |
| 8 | Nuryadi Fajri | 60 | TT | 80 | T |
| 9 | A. Rahayu Januanti | 50 | TT | 70 | T |
| 10 | Khaeriah | 90 | T | 100 | T |
| 11 | Atria Salsabila Nur | 70 | T | 90 | T |
| 12 | Indra Gunawan | 50 | TT | 70 | T |
| 13 | Astiwi Amri | 80 | T | 80 | T |
| 14 | Unugrah Awalia | 60 | TT | 80 | T |
| 15 | Andi Hesti | 90 | T | 100 | T |
| 16 | Nurul Sakina Arif | 70 | T | 90 | T |
| 17 | A. Meisya Arundani | 90 | T | 100 | T |
| 18 | Syafira Meidiva. R | 60 | TT | 80 | T |
| 19 | A. Syahratul Naifa | 70 | T | 90 | T |
| 20 | Sri Relati Rejeki | 70 | T | 90 | T |
| 21 | Dirga Pratama | 60 | TT | 80 | T |
| 22 | Aqsal Afrian | 80 | T | 100 | T |
| 23 | Andi Nelfa | 50 | TT | 70 | T |
| 24 | Miftahul Jannah | 70 | T | 80 | T |
| 25 | Khalifatul Rahman | 90 | T | 100 | T |
| **Jumlah** | | **1740** |  | **2150** |  |
| **Rata-rata** | | **69,6** | **86** |
| **% Ketuntasan Belajar** | | **60%** | **100%** |
| **% Ketidak Tuntasan Belajar** | | **40%** | **0** |

**Lampiran 24**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**Peneliti sedang mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah**

**Guru sedang mengecek kesiapan belajar murid**

****

**Guru mengabsen kehadiran murid**

****

**Guru sedang melakukan apersepsi (tanya jawab tentang materi yang diberikan) dan menyampaikan tujuan pembelajaran**

****

**(Mendefinisikan masalah)**

**Guru menjelaskan materi pembelajaran dan selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah**

****

**(Memilih masalah untuk kajian kelas)**

**Guru mengarahkan membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.**

****

**(Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas)**

**Guru mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji.**

****

**(Pengembangan portofolio kelas)**

**Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji.**

****

**(Penyajian portofolio)**

**Murid menyajikannya portofolio dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus)**

**di hadapan dewan juri *(judges)* yaituguru*.***

****

**Murid sedang mengerjakan tes formatif**

**RIWAYAT HIDUP**

**Arini Ahmad**, lahir di Bulukumba pada tanggal 31 Januari 1988, Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Achmad Pasingai Pd dengan Ibu Hj. Badaria. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Idata Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 1996. Pada tahun 1996 melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 7 Matajang Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2001. Pada tahun 2001 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dan tamat tahun 2004. Kemudian pada tahun 2004 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dan tamat pada tahun 2007. pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Tidung yang sekarang menjadi UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.